

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

**Alamat : Jalan Merapi Golf, Dusun Bedoyo, Desa Wukirasari, Kecamatan
Cangkringan**

Kode pos 55583 Telp (0274) 896273



Disusun Oleh :

DYAH RATNANINGRUM

11404244023

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan

Nama : Dyah Ratnaningrum

NIM : 11404244023

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Cangkringan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY ini.

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003

Menyetujui :

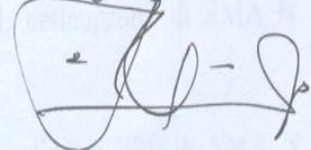
Kepala SMA N 1 Cangkringan

Koordinator PPL SMA N 1



Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd
NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
5. Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
6. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
7. Ibu Dra Sri Ngatun Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
9. Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2015.

11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 12 September 2015

Penyusun

Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	18
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Program Agenda Harian
- Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 6. Lembar observasi Kelas
- Lampiran 7. Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 11. Daftar Hadir Kelas XD
- Lampiran 12. Kisi-kisi Ulangan Harian Kelas XD
- Lampiran 13. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14. Analisis Butir Soal
- Lampiran 15. Kisi-kisi Remidi
- Lampiran 16. Soal Remidi
- Lampiran 17. Hasil Remidi
- Lampiran 18. Daftar Nilai
- Lampiran 19. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jalan Merapi Golf, Wukirsari, Cangkringan 55583
Oleh : Dyah Ratnaningrum

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Ekonomi di kelas X D.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

Kata kunci : PPL UNY 2015, SMA N 1 Cangkringan, kegiatan belajar mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam

pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000

m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. SunaryO.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anak yang kuat.
4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan

1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X A , X B , X C , X D
---------	---------------------------------

Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh

petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangannya ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis,

atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepemimpinan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan *skill* bagi siswa.

13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah.Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes.Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk

memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga

kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd, M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik

29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching* mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, *power point* ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini

dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh dua orang guru pembimbing yaitu Ibu Y.

Sri Nurharjanti, S.Pd dan Ibu Dra. Sri Ngatun. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Mengabsen peserta didik
3. Mengulang sedikit materi sebelumnya
4. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
5. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

2. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi.
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
3. Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
4. Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
5. Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa

praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 19 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 di kelas XD. Sebanyak 7 jam pelajaran dengan 4 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Rabu, 19 Agust 2015	XD	Kelangkaan, penyebab kelangkaan, cara mengatasi kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan sikap rasional dalam memilih kebituhan.
2	Rabu, 26 Agustus 2015	XD	Masalah pokok ekonomi klasik dan modern.
3	senin, 31 September 2015	XD	Meneruskan presentasi, biaya peluang dan kurva kemungkinan produksi.
4	Rabu, 2 September 2015	XD	Mengoreksi tugas, sistem perekonomian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta

pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi mahasiswa
- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan kepentingan masing-masing individu.
 - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
 - f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
 - g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:

UPPL Univarsitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 1.
Matrik Program
Kerja PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
2	b. Menyusun Program PPL	2					2
	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah						2
3	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2					2
4	Observasi kelas						1
	a. Persiapan	1					2
	b. Pelaksanaan	2					3
5	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3
	Pembelajaran kokurikuler						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RPP	2	2	2	1	2	9
	- Mengumpulkan materi	3	3	2	3	2	13
	- Membuat RPP	3	6	2	2	4	17
	- Menyiapkan / membuat media	4	5	3	3	3	18
	- Membuat materi / lab sheet	2	4	3	1	2	12
	b. Mengajar						
	- Praktik mengajar di kelas	2	2	2	3		9
- Penilaian dan evaluasi	1	0.5	2	1	1	5.5	
6	Tugas harian individu dan tugas kelompok						
	a. Pembuatan tugas harian individu dan tugas kelompok		2				2
7	b. Pengoreksian hasil tugas harian individu dan kelompok		1	2	1		4
	Ulangan Harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan			1			1
	b. Pembuatan soal ulangan			2			2
	c. Penggandaan soal ulangan				0.5		0.5
8	d. Pelaksanaan ulangan				1		1
	e. Pengoreksian ulangan					2	2
	Kegiatan Di Sekolah						
9	a. Upacara setiap hari senin	1	1	1	1	1	5
	b. Melaksanakan piket mingguan	6	5	7	7	6	31
	c. Rangkaian kegiatan HUT RI	2					2
	d. Kerja bakti lomba sekolah sehat	7	8				15
Jumlah Jam		46	39.5	29	24.5	23	162

Cangkringan, 12 September 2015



Kepala Sekolah

Suryono, S. Pd., M. Pd

NIP. 196911011992031003

mengetahui/menyetujui,

Dosen Pembimbing lapangan

Kiromim Baroroh, M. Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 2.
Program Agenda
Harian

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

NAMA MAHASISWA : DYAH RATNANINGRUM

MATA PELAJARAN : EKONOMI

Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Metode	Absensi siswa	Hambatan	ket
Rabu 19 Agustus 2015	XD	1-2	SK: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan, kelangkaan dan sistem ekonomi. KD: 1.2. mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang terbatas.	1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan. 2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan. 3. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak. 4. Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan.	Diskusi <i>Jigsaw</i> Ceramah Penugasan Tanya jawab	Nihil	Alokasi waktu pada saat presentasi jauh dari yang direncanakan.	

Rabu, 26 Agustus 2015	1-2	XD	SK: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan, kelangkaan dan sistem ekonomi. KD: 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. 2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. 3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi	Diskusi kelompok Demonstrasi Ceramah Tanya jawab	Nihil		
Senin, 31 Agustus 2015	6	XD	SK: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan, kelangkaan dan sistem ekonomi. KD: 1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang. 2. Menggambarkan kurva kemungkinan produksi	Ceramah Tanya jawab penugasan	Nihil		
Rabu, 2 September 2015	XD	1-2	SK: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan, kelangkaan dan sistem ekonomi.	1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 2. Mengidentifikasi sistem ekonomi yang	<i>Problem Based Learning</i> Ceramah Tanya jawab	Nihil		

			KD: 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	ada. 3. Mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)	penugasan			
Senin, 7 September 2015	XD	6	ULANGAN HARIAN BAB 1			1		
Jum'at, 12 September 2015	XD		Remidi dan ulangan susulan					

Cangkringan, 12 September 2015



Kepala SMA N 1 Cangkringan
Mulyono, S.Pd. M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, S.Pd. M.Pd
NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL,

Dyah Ratnaningrum
NIM 11404244023

Lampiran 3.

Laporan Mingguan

Pelaksanaan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Ngatun

NAMA MAHASISWA : Dyah Ratnaningrum
NIM : 11404244023
FAK/JURUSAN : FE/P. Ekonomi
DOSEN : Kiromim B, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu I					
	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara hari senin	Upacara di lakukan di lapangan sepak bola SMA N 1 cangkringan di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY.	Banyak mahasiswa PPL yang enggan untuk mengikuti upacara.	Ada denda untuk mahasiswa yang tidak ikut upacara bendera setiap hari senin.
		Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ke SMA N 1 Cangkringan	DPL menyerahkan 20 mahasiswa PPL UNY 2015 ke pihak sekolah di perpustakaan sekolah.		
		Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL UNY 2015 di beri tahu mengenai <i>Basecamp</i> dan kesepakatan seragam serta jam berangkat maksimal jam 06.45 WIB.		
		Observasi kelas	Observasi kelas bersama dengan bu Dra Sri Ngatun selaku guru pembimbing sekolah mata pelajaran ekonomi. Kondisi kelas XD pada saat		



			KBM kondusif, aktif dan bersemangat. KBM berjalan dengan lancar.		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kurikulum 2006. Dengan materi kelangkaan untuk alokasi waktu 1x45 menit. Untuk mengajar pada hari Rabu, 13 Agustus 2015.	Belum mengetahui format RPP yang baku untuk SMA N 1 Cangkringan.	Meminta softfile dari rekan PPL berkaitan dengan format RPP.
	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket Harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Bel sekolah kurang baik kondisinya. Saat ditekan terkadang macet.	Tekan bel kuat-kuat.
		Mencari materi	Mencari materi pembelajaran tentang kelangkaan di perpustakaan SMA N 1 Cangkringan.		
		Menyiapkan RPP	Mengedit RPP untuk pembelajaran dengan alokasi 2x45 menit, dikarenakan hari Rabu 13 Agustus 2015 tidak ada KBM.		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat PPT tentang kelangkaan, yang terdiri dari gambar-gambar yang menarik dan sesuai tema kelangkaan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			Serta materi pembelajaran itu sendiri.		
	Rabu, 12 Agustus 2015	Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan.		
	Kamis, 13 Agustus 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Praktek mengajar dimulai pada tanggal 19 Agustus 2015 Konsultasi dengan memutuskan mengajar kelas XD. Seminggu masuk 3 jam pelajaran.		
	Jum'at 14 Agustus 2015	Menjadi observer rekan PPL jurusan ekonomi	Perkenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta metode pembelajaran dan membagi kelompok.	Ada beberapa siswa yang tidak masuk karena mengikuti pelatihan gerak	Peserta didik yang tidak berangkat di minta untuk bertanya kepada teman yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

				jalan untuk HUT RI ke 70.	berangkat.
		Persiapan lomba 17an	Lomba yang diselenggarakan ada 4 macam (gobak sodor, tarik tambang, bakyak dan balap karung). Pembagian koordinator setiap lomba diserahkan kepada mahasiswa PPL UNY 2015.	Rapat berjalan lambat.	Ada alokasi waktu untuk membatasi rapat.
Sabtu, 15 Agustus 2015	Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan.	Kurangnya koordinasi dari guru dan siswa.	Koordinasi kembali dengan guru mengenai tugas masing-masing kelas	
	Lomba peringatan HUT RI Ke 70	Lomba di laksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan dengan di isi permainan tradisional(gobak sodor, tarik tambang, bakyak dan balap karung) yang di ikuti oleh seluruh siswa.	Ada siswa yang cidera saat mengikuti lomba tarik tambang	Di berikan obat di UKS SMA N 1 Cangkringan	
	Penjurian lomba gerak jalan tingkat kecamatan	Menjadi juri lomba gerak jalan tingkat kecamatan untuk pos I.	Peserta datang secara berbondong-	Pemberian jeda waktu	



		Cangkringan.		bondong yang menyulitkan juri untuk menilai, karena urutan nomer peserta terhalang oleh peserta lainnya.	keberangkatan antar peserta lebih di perpanjang lagi.
Minggu II					
	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara peringatan HUT RI Ke 70	Upacara bertempat di lapangan kecamatan Wukirsari, Cangkringan diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang ada di kecamatan Wukirsari, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa PPL dari beberapa universitas.		
		Pembuatan RPP	Mengedit lagi RPP yang telah dibuat sebelumnya.		
		Membuat media	Menyempurnakan PPT tentang kelangkaan, yang terdiri dari gambar-gambar yang menarik dan sesuai tema kelangkaan. Serta materi pembelajaran		



			itu sendiri.		
	Selasa, 18 Agustus 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar kelas XD	Mengajar kelas XD dengan materi kelangkaan. Menggunakan model pembelajaran diskusi <i>Jigsaw</i> dan media PPT (<i>Power Point</i>). Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit.	Belum adanya LCD di setiap kelas. Pemasangan LCD membutuhkan waktu yang cukup lama.	Meminjam LCD di TU dan memasang LCD secepat mungkin.
		Evaluasi guru pembimbing.	Kritik dan saran dari guru pembimbing setelah mengikuti pendampingan pembelajaran. Masih banyak kekurangan dari pembelajaran sebelumnya dan harus diperbaiki.		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Mencari materi	mencari materi untuk pembelajaran selanjutnya tentang masalah pokok ekonomi.	Belum ada buku pegangan yang sesuai.	Mencari materi yang pernah diajarkan di



					kuliah.
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kurikulum 2006. Dengan materi masalah pokok ekonomi untuk alokasi waktu 1x45 menit. Untuk mengajar pada hari Senin, 24 Agustus 2015.		
		Pendalaman materi	Mendalami materi sebelum mengajar agar pembelajaran berjalan lancar dan sempurna. Membawa kembali materi dan berlatih didepan kaca.		
	Jum'at, 21 Agustus 2015	Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan. Menyemprot seluruh ruang terbuka dengan air sungai yang dipompa agar tidak ada debu yang berlebihan di sekitar area sekolah.	Kurangnya koordinasi antara guru dengan siswa.	Koordinasi kembali mengenai kehadiran siswa dan tugasnya.
	Sabtu, 22 Agustus	Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar	Kurangnya	Koordinasi kembali



	2015		Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan. Menyemprot seluruh ruang terbuka dengan air sungai yang dipompa agar tidak ada debu yang berlebihan di sekitar area sekolah. Mengecat lemari tempat koran.	koordinasi antara guru dengan siswa.	mengenai kehadiran siswa dan tugasnya.
Minggu III					
	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan sepakbola SMA N 1 Cangkringan di pimpin oleh siswa kelas XII IIS 1		
		Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan. Menyemprot seluruh ruang terbuka dengan air sungai yang dipompa agar		



			tidak ada debu yang berlebihan di sekitar area sekolah. Mengecat lemari tempat koran.		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Kerja bakti	Kerja Bakti Di Lakukan Di Sekitar Lingkungan SMA N 1 Cangkringan Di Bantu Dengan Bapak Ibu Guru. Kerja Bakti Dilakukan Untuk Persiapan Lomba Sekolah Sehat. Menata ruang dan lingkungan sekolah, tanaman dan sampah-sampah di bersihkan. Menyemprot seluruh ruang terbuka dengan air sungai yang dipompa agar tidak ada debu yang berlebihan di sekitar area sekolah. Mengecat lemari tempat koran.		
		Penilaian Lomba Sekolah Sehat (LSS)	TIM penilai LSS menilai sekolah dan memeriksa secara seksama kebersihan sekolah. Acara ini dimeriahkan oleh adanya MC (<i>master of ceremony</i>) dan juga sebuah tarian tradisional selaku perwakilan dari ekstrakurikuler tari yang ada di SMA N 1 Cangkringan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		Pembuatan RPP	Mengedit RPP kurikulum 2006. Dengan materi masalah pokok ekonomi untuk alokasi waktu 2x45 menit. Untuk mengajar pada hari Rabu, 26 Agustus 2015.		
Rabu,26 Agustus 2015		Mengajar kelas XD	Mengajar kelas XD dengan materi masalah pokok ekonomi. Menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok dan demonstrasi dan media PPT (<i>Power Point</i>), dan barang-barang bekas yang kemudian akan dikreasikan oleh peserta didik. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Pembelajaran berlangsung secara meriah dan peserta didik bersemangat pada saat KBM berlangsung.		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kurikulum 2006. Dengan materi biaya peluang untuk alokasi waktu 1x45 menit. Untuk mengajar pada hari Senin, 31 Agustus 2015.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Kamis, 27 Agustus 2015	Mencari materi	mencari materi untuk pembelajaran selanjutnya tentang biaya peluang.		
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk pembelajaran pada hari Senin 31 Agustus 2015.		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat PPT tentang biaya peluang, yang terdiri dari gambar-gambar yang menarik dan sesuai tema kelangkaan. Serta materi pembelajaran itu sendiri.		
	Jum'at, 28 Agustus 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat PPT tentang biaya peluang, yang terdiri dari gambar-gambar yang menarik dan sesuai tema kelangkaan. Serta materi pembelajaran itu sendiri.		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pembuatan RPP	Mengedit RPP kurikulum 2006. Dengan materi biaya peluang untuk alokasi waktu 1x45 menit. Untuk		



			mengajar pada hari Senin, 31 Agustus 2015.		
		Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kedua kelas X telah tersusun		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media powerpoint		
Minggu IV					
	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY dengan menggunakan pakaian adat jawa dan berbahasa jawa.	Peserta didik ada yang tidak memakai baju adat jawa.	Ditegur dan diberi hukuman membersihkan toilet.
		Mengajar kelas XD	Mengajar kelas XD dengan materi biaya peluang. Menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok dan media PPT (<i>Power Point</i>), Pembelajaran berlangsung selama 1x45 menit. Pembelajaran berlangsung secara meriah dan peserta didik bersemangat pada saat KBM berlangsung.	Belum adanya LCD di setiap kelas. Pemasangan LCD membutuhkan waktu yang cukup lama.	Meminjam LCD di TU dan memasang LCD secepat mungkin.
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk pembelajaran pada hari Rabu, 2 September 2015.		



	Selasa, 1 September 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
		Pembuatan kisi-kisi soal Ulangan Harian	Membuat kisi-kisi ulangan dengan bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal.	Sulit mencari soal yang sesuai dengan materi pembelajaran.	Mencari referensi buku lebih banyak.
	Rabu, 2 Sept 2015	Mengajar kelas XD	Mengajar kelas XD dengan materi sistem ekonomi. Menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok dan media PPT (<i>Power Point</i>), Pembelajaran berlangsung selama 1x45 menit. Pembelajaran berlangsung secara meriah dan peserta didik bersemangat pada saat KBM berlangsung.	Belum adanya LCD di setiap kelas. Pemasangan LCD membutuhkan waktu yang cukup lama.	Meminjam LCD di TU dan memasang LCD secepat mungkin.
		Konsultasi UH 1	Menanyakan bentuk soal dan jumlah soal UH 1. Guru ekonomi bu Ngatun memberiarahan tentang UH 1.		
	Kamis, 3 September	Membuat soal UH 1	Membuat 20 soal pilihan ganda UH 1.		



	2015		Dengan materi semua yang telah diterangkan dan alokasi waktu UH 1 45 menit.		
	Jum'at, 4 Sept 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
	Sabtu, 5 September 2015	Membuat matriks	Membuat matriks mingguan.		
		Konsultasi dengan DPL	Tugas membuat laporan PPL untuk disegerakan. Merevisi beberapa laporan yang sudah jadi.		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat materi powerpoint untuk menyampaikan materi		
Minggu V					
	Senin, 7 September 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan sepakbola SMA N 1 Cangkringan di pimpin oleh siswa kelas XI IPS 1		
		Mengawasi Ulangan di kelas XD	Ulangan dilaksanakan dengan alokasi waktu 40 menit. Ada 1 siswa yang ijin.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Selasa, 8 September 2015	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
		Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan lampiran-lampiran laporan PPL dan meminta tanda tangan dari guru pembimbing.		
		Membuat kisi-kisi dan soal remidi	Mengerjakan kisi-kisi dan soal remidi yang akan dilakukan oleh 7 siswa.		
	Rabu, 9 September 2015	Senam bersama	Senam diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, staff TU, guru, dan seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan dalam rangka memperingati hari olahraga nasional.		
		Konsultasi dengan dosen pembimbing	Konsultasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas		
	Kamis 10 September 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi Laporan PPL. Meminta tanda tangan lembar lampiran yang harus di lampirkan.		
		Membuat laporan PPL	Melengkapi lampiran yang kurang dan print laporan.		
	Jumat/ 29 Agustus 2014	piket harian	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
	Sabtu, 11 September 2015	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Konsultasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi Laporan PPL. Meminta tanda tangan lembar lampiran yang harus di lampirkan.		
		Membuat laporan PPL	Melengkapi lampiran yang kurang dan print laporan.		

Cangkringan, 12 September 2015



Kepala SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, S.Pd. M.Pd
NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL,

Dyah Ratnaningrum
NIM 11404244023

Lampiran 4.
Laporan Dana
Pelaksanaan PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari , Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 4 kali pertemuan		Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
2.	Pemberian hadiah	Pemberian hadiah kepada kelompok yang mempunyai kreativitas tinggi untuk mengolah barang bekas menjadi bernilai guna lebih.		Rp 15.000,-			Rp 15.000,-
3.	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-
JUMLAH							Rp. 45.000,-

Cangkringan, 12 September 2015



Kepala SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, S.Pd. M.Pd
NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL,

Dyah Ratnaningrum
NIM 11404244023

Lampiran 5.

Kartu Bimbingan

PPL di Lokasi



PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Merapi Golf, Wukirsari, Cangkringan. 55583 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 096273...
 Nama DPL PPL/ Magang III : Kiremim Pratomo S.Pd M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekawacana / PE
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	26 - 8 - 2015	2	APP (Isma dan nshu)	Isma dan nshu s.a. dan ada kumpang.	KB WB
	5 - 9 - 2015	2	Pelaksanaan		KB WB

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mag. Yoko S.Pd M.Pd.
19681101199031003

Cangkringan 20 Agustus 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Ekawacana

Dyah Ranaaningrum
NIM. 11409244023

Lampiran 6.
Lembar observasi
Kelas



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Dyah Ratnaningrum Pukul : 12.15-13.00 WIB
NIM : 11404244023 Tempat : SMA N 1 Cangkringan
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015 Fak/Jur : FE/Pend. Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan.
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode ini digunakan karena menuntut siswa untuk lebih berkonsentrasi dan fokus terhadap guru.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif.
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga siswa tertarik mempelajari materi.
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw	

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru <i>me-review</i> materi dan menunjuk siswa untuk <i>me-review</i> materi yang dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan.

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003

Pengamat



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 7.
Lembar Observasi
Sekolah



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Cangkringan
Nama Mahasiswa : Dyah Ratnaningrum
Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi siswa	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24",	Perlu penataan ulang

		LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Music dan Vokal	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan	

	OSIS	sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	

19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan
----	---------------	--	-------------

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,



Kepala Sekolah SMA N 1
Cangkringan

Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681101 1999203 1 003

Koordinator PPL
SMAN1 Cangkringan

Yunan Helmi Subroto, S.Pd
NIP. 19701206 199403 1007

Pengamat

Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 8.

Silabus

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl. Merapi Golf, Bedoyo Wukirsari, Cangkringan 55583

SILABUS

MATA PELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/semester : X/1(gasal)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian kelangkaan• Faktor penyebab kelangkaan• Cara mengatasi kelangkaan• Pengalokasian sumber daya ekonomi.• Sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan.	Tatap Muka : <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi tentang kelangkaan.• Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya.• Mendiskusikan cara mengatasi kelangkaan dari berbagai berbagai sumber• Bersikap rasional dalam menyikapi	Tugas individu	2 x 45 menit	Tim Sosio Prawara Cendekia. 2015. <i>Ekonomi Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa.</i> Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

		berbagai pilihan kebutuhan.			
1.3 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian biaya peluang. • Contoh biaya peluang pada kesempatan kerja. • Kurva kemungkinan produksi. 	<p>Tatap Muka : Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang.</p> <p>Tugas Terstruktur : Mendiskusikan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain.</p>	Tugas Individu	1 x 45 menit	Tim Sosio Prawara Cendekia. 2015. <i>Ekonomi Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa.</i> Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.
1.4 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Barang apa yang diproduksi. • Bagaimana cara memproduksi. • Untuk siapa barang diproduksi. 	<p>Tatap muka : Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi melalui studi lapangan di suatu daerah.</p>	Tugas kelompok	2 x 45 menit	Tim Sosio Prawara Cendekia. 2015. <i>Ekonomi Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa.</i> Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.
1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam 	<p>Tatap Muka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sistem 	Tugas kelompok berpasangan.	2x45 menit	Tim Sosio Prawara Cendekia. 2015. <i>Ekonomi Berbasis</i>

memecahkan masalah ekonomi	<p>sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi. • Cara memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut. 	<p>ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada. • Mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi). 			<p><i>Pendidikan Karakter Bangsa. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.</i></p>
----------------------------	---	--	--	--	--

Cangkringan, 12 September 2015



Kepala Sekolah

Maryono, S.Pd., M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Mengetahui,

Guru Pembimbing lapangan

Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003

Mahasiswa PPL

Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 9.
Program Tahunan
dan Program
Semester

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 MATA PELAJARAN : EKONOMI
 KELAS / SEMESTER : X / Gasal dan Genap
 TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	
1	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia,	1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Kebutuhan Manusia	4 x 45 '	
		2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Kelangkaan Faktor penyebab kelangkaan Pengalokasian sumber daya ekonomi	2 x 45 '	
	kelangkaan, dan sistem ekonomi	3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	Masalah pokok ekonomi	2 x 45 '	
		4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Biaya Peluang	2 x 45 '	
	2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	Sistem ekonomi	2 x 45 '	
		1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	Perilaku konsumen dan produsen	4 x 45 '	
			2. Mendeskripsikan Circular Flow Diagram	Diagram circular Flow	4 x 45 '
			Flow Diagram		

		3. Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	Peran Pelaku ekonomi	2 x 45 '
	3. Memahami konsep ekonmi	1. Mengidentifikasi faktor-	Permintaan dan penawaran	4 x 45 '
	dalam kaitannya dengan	faktor yang mempengaruhi		
	permintaan, penawaran,	permintaan dan penawaran		
	harga keseimbangan dan	2. Menjelaskan hukum	Hukum permintaan dan	2 x 45 '
	pasar	permintaan dan penawaran	Hukum penawaran	
		serta asumsi yang men		
		dasarinya		
		3. Mendeskripsikan pengertian	Harga keseimbangan	4 x 45 '
		an harga dan jumlah		
		keseimbangan		
		4. Mengidentifikasi berbagai	Pasar barang	2 x 45 '
		bentuk pasar barang		
		5. Mendeskripsikan pasar	Pasar input	2 x 45 '
		input		
		Ulangan Harian		6 x 45 '
		UTS		4 x 45 '
		UAS		4 x 45 '
		Cadangan		1 x 45 '
		JUMLAH		51 JP
2	4. Memahami kebijakan	1. Mendeskripsikan perbedaan-	Ekonomi mikro dan	4 x 45 '
	pemerintah dalam bidang	an antara ekonomi mikro	makro	
	ekonomi	dan ekonomi makro		
		2. Mendeskripsikan masalah-	Masalah-masalah	2 x 45 '
		masalah yang dihadapi	pemerintah dalam	
		pemerintah dalam	bidang	
		bidang	ekonomi	
		ekonomi		
	5. Memahami Produk Domestik	1. Menjelaskan konsep PDB,	Pendapatan Nasional	2 x 45 '
	Bruto (PDB), Produk	PDRB, PNB, PN		
	Domestik Regional Bruto	2. Menjelaskan manfaat perhi-		2 x 45 '
	(PDRB)	tungan pendapatan nasional		
		3. Membandingkan PDB dan		2 x 45'

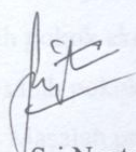
		pendapatan perkapita Indo		
		nesia dengan negara lain		
		4. Mendeskripsikan indeks	Indek harga dan inflasi	3 x 45 '
		harga dan inflasi		
	6. Memahami konsumsi dan	1. Mendeskripsikan fungsi	Fungsi konsumsi dan	6 x 45 '
	investasi	konsumsi dan fungsi tabu- ngan	fungsi tabungan	
		2. Mendeskripsikan kurve	Investasi	4 x 45 '
		permintaan investasi		
	7. Memahami uang dan	1. Menjelaskan konsep	Permintaan dan	4 x 45 '
	perbankan	permintaan dan penawaran	penawaran	
		uang		
		2. Membedakan peran bank	Bank sentral dan	4 x 45 '
		umum dan bank sentral	bank umum	
		3. Mendeskripsikan kebijakan		4 x 45 '
		pemerintah di bidang		
		moneter		
		Ulangan Harian		8 x 45 '
		UTS		4 x 45 '
		UKK		4 x 45 '
		Cadangan		4 x 45'
		JUMLAH		57 JP

Cangkringan, 12 September 2015

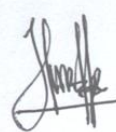
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	1	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	5	1	4
6	Desember	4	3	1
	Jumlah	26	9	17

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistim ekonomi.	1.1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia	4 x 45'
	1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	2 x 45'
	1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi yaitu apa, bagaimana , dan untuk siapa barang diproduksi	2 x 45'
	1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila tidak memproduksi di bidang lain	2 x 45'
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan konsumen dan produsen	1.5. Mengidentifikasi sistim ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	4 x 45'
	2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	4 x 45'
3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	2.2. Mendeskripsikan circulaire flow diagram	2 x 45'
	2.3. Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	4 x 45'
	3.1. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	4 x 45'
	3.2. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran dan asumsi yang mendasarinya	2 x 45'
	3.3. Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	2 x 45'

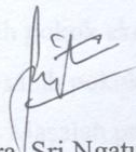
	3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk pasar barang 3.5. Mengidentifikasi berbagai bentuk pasar input	6 x 45' 4 x 45' 4 x 45' 1 x 45'
	Ulangan Harian Ulangan Tengah Semester (UTS) Ulangan Akhir Semester (UAS) Cadangan, Remidi dan Pengayaan	
	JUMLAH	51 JP

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas/Semester : X / Genap
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Januari	5	1	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	4	0	4
4	April	4	2	2
5	Mei	5	1	4
6	Juni	4	3	1
	Jumlah	26	7	19

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	7.1. Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro	4 JP
	7.2. Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	2 JP
5. Memahami PDB, PDRB, PNB, PN	5.1. Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN	2 JP
	5.2. Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	2 JP
	5.3. Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan Negara lain	3 JP
	5.4. Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi	6 JP
6. Memahami konsumsi dan investasi	6.1. Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi investasi	4 JP
	6.2. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	4 JP
7. Memahami uang dan perbankan	7.1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	4 JP
	7.2. Membedakan peran bank umum dan bank sentral	4 JP
	7.3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	4 JP
	Ulangan Harian	8 JP
	Ulangan Tengah Semester (UTS)	4 JP
Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	4 JP	

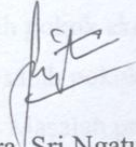
	Cadangan	4 JP
	JUMLAH	57 JP

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 10.

Rencana

Pelaksanaan

Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Kurikulum : KTSP (2006)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas.
Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
4. Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan.
Alokasi Waktu : 2x45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
4. Peserta didik dapat bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kelangkaan

Kelangkaan adalah keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak dapat memenuhi kebutuhan. Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan dibutuhkan pengorbanan.

2. Penyebab kelangkaan

- a. Sifat manusia yang serakah
- b. Sumberdaya manusia yang terbatas dalam mengelola sumber daya alam

- c. Sumberdaya alam yang terbatas
 - d. Kebutuhan manusia yang meningkat dengan cepat dari pada kemampuan manusia dalam menciptakan alat pemuas kebutuhan atau menemukan sumber-sumber baru
3. Cara mengatasi kelangkaan:
- a. hemat enegi
 - b. menciptakan penemuan alat pemuas kebutuhan yang baru
 - c. meningkatkan pengelolaan sumber daya alam
 - d. melihara kelestarian sumber daya alam
4. Macam-macam sumber daya:
- 1. Sumber daya manusia
Unsur-unsur ppembentuk sumber daya manusia yang berkualitas meliputi:
 - a. Keahlian
 - b. Kejujuran dan keadilan
 - c. Kekuatan fisik
 - 2. Sumber daya alam
Meliputi:
 - a. Energi matahari
 - b. Tambang
 - c. Air
 - d. Tanah
 - e. Hutan
 - 3. Sumber daya modal
Macam-macam modal :
 - a. menurut wujudnya: (uang dan barang)
 - b. Menurut sifat (bagaimana modal itu dipakai) : (modal tetap dan modal lancar)
 - c. Modal menurut subjek (siapa yang memiliki) : (modal perseorangan dan modal kemasyarakatan)
 - d. Modal menurut bentuk : (kongkrit dan abstrak)
 - e. Modal menurut sumber (milik sendiri/orang lain) : (modal sendiri dan modal pinjaman)
5. Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan
- a. Analisis biaya dan manfaat
 - b. Indentifikasi faktor pendorong dalam mengkonsumsi
 - c. Berfikir secara bertingkat

- d. Menyadari adanya trade off (pilihan)

D. Metode Pembelajaran

Diskusi *Jigsaw*

Ceramah

Penugasan

Tanya jawab

a. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	Menggali informasi tentang kelangkaan.	Peserta didik dapat mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya.

b. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam pembukaan</p> <p>b. Berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>c. Mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>d. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kebutuhan. Banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi karena keterbatasan sumber daya ekonomi. Kebutuhan yang tidak terpenuhi karena terbatasnya alat pemuas kebutuhan ini yang menciptakan kelangkaan. Dengan dibahasnya materi pelajaran ekonomoni tentang kelangkaan diharapkan peserta didik akan menjadi lebih ekonomis. Ekonomis disini</p>	15menit	

	<p>diartikan bahwa peserta didik mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efisien dan efektif. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk melihat tayangan yang berhubungan dengan masalah kelangkaan. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting.</p> <p>Guru menjelaskan metode jigsaw yang akan digunakan pada pembelajaran. Guru menjelaskan pengertian metode jigsaw dan juga langkah-langkah pelaksanaan metode jigsaw.</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>a. Peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas. (<i>nilai yang ditanamkan: kerja sama, tanggung jawab, menanggapi, bertanya dan disiplin</i>);</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>a. Peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim, di mana masing-masing tim terdiri dari 6 orang (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik)</p> <p>b. Setiap tim diberi materi yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - tim pertama diberi materi tentang pengertian kelangkaan, - tim kedua diberi materi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan - tim ketiga diberi materi tentang pengalokasian sumber daya - tim ke empat diberi materi tentang sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan <p>c. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok</p>	45menit	

	<p>baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka</p> <p>d. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh</p> <p>e. Tiap tim asal mempresentasikan hasil diskusi dengan waktu 20 menit.</p>		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan peserta didik melakukan menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja kelompok (kognitif) • Lembar pengamatan (sikap) <p>c. Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi</p> <p>d. menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya yaitu tentang pengalokasian sumber daya dan peserta didik diwajibkan untuk membaca berkaitan dengan topik yang akan datang terlebih dahulu dirumah.</p>	30 menit	

E. Sumber, Alat dan Media Belajar

a. Sumber Belajar

Sukwiaty, dkk. 2009. *EKONOMI SMA 1*. Jakarta :Yudhistira
Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi SMA 1*, Jakarta : Erlangga
Suradjiman. 2003. *Ekonomi 1*. Jakarta : Penerbit BP
Internet

b. Alat-alat Pembelajaran

ATK
LKS

c. Media Pembelajaran

PPT (*Power Point*)

F. PENILAIAN

1. Jenis penilaian

- a. Tes : Kuis
- b. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)

2. Bentuk penilaian
 - a. Tertulis
 - b. Lembar pengamatan

LAMPIRAN

A. Kisi-kisi evaluasi

No IPK	Indikator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan pembelajaran (TP)	bentuk soal	No. soal
1	Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	1	Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	URAIAN	1
2	Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan	2	Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan	URAIAN	2
3	Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya	3	Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya	URAIAN	3
4	Menyebutkan sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan	4	Menyebutkan sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan	URAIAN	4

B. LEMBAR SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?
2. Sebutkan faktor-faktor penyebab kelangkaan!
3. Sebutkan macam-macam pengalokasian sumber daya!
4. Bagaimana sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan?

C. Kunci jawaban:

1. Pengertian kelangkaan
Kelangkaan adalah keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak dapat memenuhi kebutuhan. Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan dibutuhkan pengorbanan.
2. Penyebab kelangkaan
 - a. Sifat manusia yang serakah
 - b. Sumberdaya manusia yang terbatas dalam mengelola sumber daya alam
 - c. Sumberdaya alam yang terbatas
 - d. Kebutuhan manusia yang meningkat dengan cepat dari pada kemampuan manusia dalam menciptakan alat pemuas kebutuhan atau menemukan sumber-sumber baru
3. Sumber daya dibagi 3: SDA, SDM dan sumber daya modal
4. Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan
 - a. Analisis biaya dan manfaat
 - b. Identifikasi faktor pendorong dalam mengkonsumsi
 - c. Berfikir secara bertingkat

2. TIM KEDUA

Tim mendapatkan materi tugas tentang faktor penyebab kelangkaan.

3. TIM KETIGA

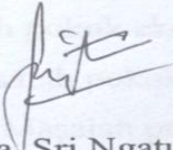
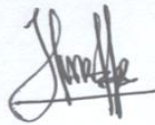
Tim mendapatkan materi tugas tentang pengalokasian sumber daya.

4. TIM KE EMPAT

Tim mendapatkan materi tugas tentang sikap rasional dalam menghadapi pilihan kebutuhan.

Cangkringan, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL
	
Dra. Sri Ngatun NIP. 19650815 200604 2 003	Dyah Ratnaningrum NIM. 11404244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Kurikulum : KTSP (2006)
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar : 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
Indikator : 1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi.
2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang.
3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi
Alokasi Waktu : 2x45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagaimana cara memproduksi barang.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang.

C. Materi Pembelajaran

Masalah pokok ekonomi dibagi menjadi 2:

- a. Masalah pokok ekonomi klasik
 1. Masalah produksi
Permasalahan tentang cara memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 2. Masalah distribusi
Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia setelah selesai diproduksi akan sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan.
 3. Masalah konsumsi
Menyangkut permasalahan apakah alat pemuas kebutuhan yang diproduksi memang dibutuhkan oleh konsumen

b. Masalah pokok ekonomi modern

1. Apa dan berapa banyak yang diproduksi (*what*)

Menyangkut jenis dan jumlah barang yang akan diproduksi. Sumber daya yang terbatas menuntut manusia untuk memutuskan barang apa yang akan diproduksi

2. Bagaimana cara memproduksi (*how*)

Menyangkut teknologi atau metode yang digunakan untuk memproduksi barang. Dalam rangka menghasilkan barang perlu ditentukan:

a. Jumlah tenaga kerja

b. Jenis mesin

c. Barang mentah

3. Untuk siapa barang dan jasa diproduksi (*for whom*)

Menyangkut siapa yang memerlukan barang tersebut dan yang dapat menikmati barang tersebut.

D. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

demonstrasi

Ceramah

Tanya jawab

a. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi.	Peserta didik dapat Mendiskusikan dan menciptakan barang sesuai dengan pokok permasalahan ekonomi modern.

b. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket
1	Pendahuluan a. Salam pembukaan b. Berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	20 menit	

	<p>c. Mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>d. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan. Kelangkaan berhubungan dengan kurangnya alat pemuas kebutuhan. Bercerita tentang tokoh-tokoh kewirausahaan yang sukses. Kemudian menjelaskan agenda yang akan dilakukan selama satu jam pelajaran yaitu pembelajaran dimulai dengan pemberian gambaran materi pembelajaran, dilanjutkan dengan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menciptakan atau menginovasikan barang/jasa.</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>a. Peserta didik dapat mendeskripsikan masalah pokok ekonomi klasik dan modern. (<i>nilai yang ditanamkan: kerja sama, tanggung jawab, menanggapi, bertanya dan disiplin</i>);</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>a. Guru menayangkan beberapa gambar yang berkaitan dengan masalah produksi, konsumsi dan distribusi.</p> <p>b. Peserta didik diharapkan untuk bertanya tentang hal-hak yang berhubungan dengan gambar.</p> <p>c. Guru memberikan materi tentang pokok masalah ekonomi.</p> <p>d. Peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik).</p> <p>e. Setiap kelompok diberi modal yang berbeda berupa barang mentah.</p> <p>f. Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik.</p>	60 menit	

	<p>g. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengkreasikan barang modal yang diberikan oleh guru menjadi suatu barang baru atau barang inovatif.</p> <p>h. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kreasi.</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. menyimpulkan inti pembelajaran.</p> <p>b. Penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja kelompok (kognitif) • Lembar pengamatan (afektif) <p>c. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja.</p> <p>d. menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya yaitu tentang pengalokasian sumber daya dan peserta didik diwajibkan untuk membaca berkaitan dengan topik yang akan datang terlebih dahulu dirumah.</p>	10 menit	

E. Sumber, Alat dan Media Belajar

a. Sumber Belajar

Sukwiaty, dkk. 2009. *EKONOMI SMA 1*. Jakarta :Yudhistira

Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi SMA 1*, Jakarta : Erlangga

Suradjiman. 2003. *Ekonomi 1*. Jakarta : Penerbit BP

Internet

b. Alat-alat Pembelajaran

ATK

LKS

LCD

Laptop

c. Media Pembelajaran

Botol bekas, koran bekas, kain perca dan VCD bekas

PPT (*Power Point*)

F. PENILAIAN

1. Jenis penilaian

a. Non Tes : hasil tugas kelompok

b. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)

2. Bentuk penilaian

a. Lembar pengamatan

b. Lembar kerja

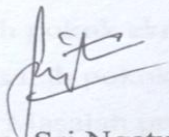
| Kurang | D | < 55 |

Cangkringan, 26 Agustus 2015

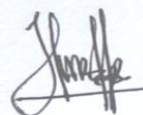
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Kurikulum : KTSP (2006)
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar : 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.
2. Menggambarkan kurva kemungkinan produksi
Alokasi Waktu : 1x45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian biaya peluang.
2. Peserta didik dapat menggambarkan kurva kemungkinan produksi.

C. Materi Pembelajaran

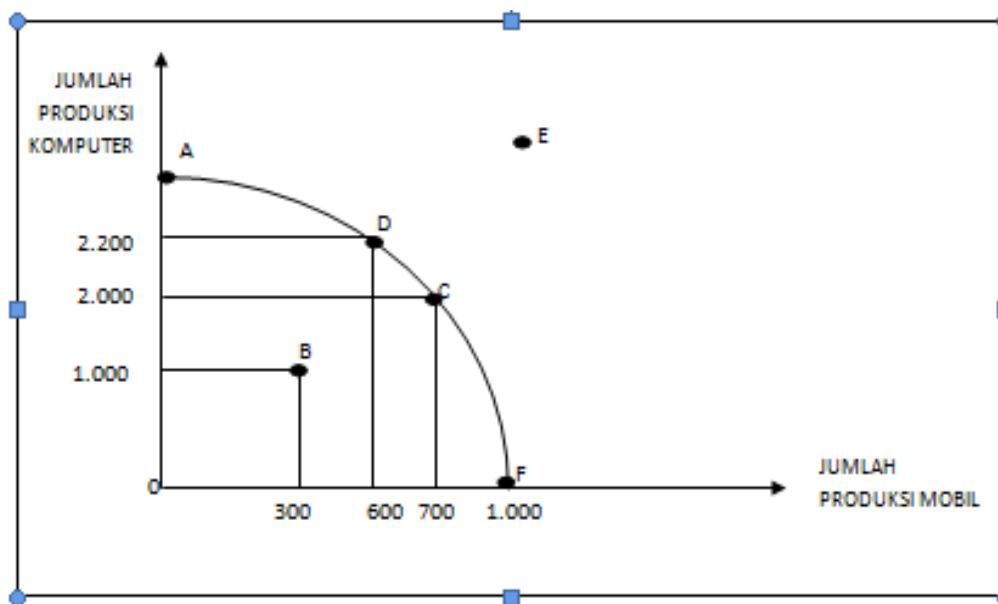
1. Pengertian biaya peluang.
 - a. Biaya peluang adalah hilangnya manfaat yang akan diperoleh dari pengorbanan sumber daya untuk mendapatkan alternatif yang terbaik.
 - b. Biaya peluang adalah apapun yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dipilihnya. Misalnya : jumlah tenaga kerja, waktu, dan biaya.
Sedangkan biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kebutuhan primer. Misalnya : makan, minum, bensin, listrik dan air.
2. Kurva kemungkinan produksi (probability production curve)
 - a. Pengertian kurva kemungkinan produksi.
Kurva kemungkinan produksi adalah grafik/kurva yang memperlihatkan kombinasi-kombinasi hasil produksi yang beraneka ragam yang dapat dihasilkan perekonomian dengan ketersediaan faktor-faktor produksi dan teknologi produksi yang dapat digunakan

oleh perusahaan untuk merubah faktor-faktor produksi menjadi hasil produksi.

b. Gambar kurva kemungkinan produksi.

No	titik	Jumlah produksi komputer	Jumlah produksi mobil
1	A	3000	0
2	B	1000	300
3	C	2000	700
4	D	2200	600
5	E	3500	1200
6	F	0	1000

KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI



Keterangan:

Asumsinya semua sumber daya digunakan pada industri mobil perekonomian akan menghasilkan 1000 mobil dan tidak ada komputer. Apabila semua sumber daya digunakan pada industri komputer perekonomian akan menghasilkan 3000 komputer dan tidak ada mobil. disebut sebagai titik ekstrem (A dan F). Hasil produksi dikatakan efisien apabila perekonomian mendapatkan aoa yang bisa di dapat dari sumber daya yang tersedia (D dan C). Titik D tidak mungkin diperoleh karena kurangnya sumber daya.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah
Tanya jawab
penugasan

a. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	Mengidentifikasi biaya peluang.	Siswa dapat menggambarkan kurva kemungkinan produksi dan menghitung biaya peluang.

b. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam pembukaan</p> <p>b. Berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>c. Mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>d. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang masalah pokok ekonomi. Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang. Kemudian menjelaskan agenda yang akan dilakukan selama satu jam pelajaran yaitu pembelajaran dimulai dengan penayangan video tentang biaya peluang dilanjutkan dengan materi kurva kemungkinan produksi.</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>a. Peserta didik dapat mendeskripsikan biaya peluang. (<i>nilai</i></p>	30menit	

	<p><i>yang ditanamkan: kerja sama, tanggung jawab, menanggapi, bertanya dan disiplin);</i></p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video yang berkaitan dengan biaya peluang. Siswa diharapkan untuk bertanya , mencatat dan menyimpulkan pengertian dari biaya peluang. Siswa diberi soal tentang biaya peluang, yang kemudian di jawab secara bersamaan dan dikoreksi oleh guru. Guru memberikan materi kurva kemungkinan produksi. 		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> menyimpulkan inti pembelajaran. Penilaian. <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan (afektif) Memberikan pekerjaan rumah bagi peserta didik. menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya yaitu tentang pengalokasian sumber daya dan peserta didik diwajibkan untuk membaca berkaitan dengan topik yang akan datang terlebih dahulu dirumah. 	5 menit	

E. Sumber, Alat dan Media Belajar

a. Sumber Belajar

Sukwiaty, dkk. 2009. *EKONOMI SMA 1*. Jakarta :Yudhistira

Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi SMA 1*, Jakarta : Erlangga

Suradjiman. 2003. *Ekonomi 1*. Jakarta : Penerbit BP

Internet

b. Alat-alat Pembelajaran

ATK

LKS

LCD

Laptop

c. Media Pembelajaran

PPT (*Power Point*)

F. PENILAIAN

1. Jenis penilaian
 - a. Non Tes : hasil tugas kelompok
 - b. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)
2. Bentuk penilaian
 - a. Lembar pengamatan
 - b. Lembar kerja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Kurikulum : KTSP (2006)
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar : 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
2. Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada.
3. Mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)
Alokasi Waktu : 2x45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi).

C. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN SISTEM EKONOMI

Sistem ekonomi merupakan seperangkat mekanisme dan institusi untuk menjawab pertanyaanapa, bagaimana, dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi.

Menurut Dumairy, Sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan, selanjutnya dikatakannya pula bahwa suatu sistem ekonomi tidaklah harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan falsafah, pandangan dan pola hidup masyarakat tempatnya berpijak. Sistem ekonomi adalah cara suatu bangsa (masyarakat dan pemerintah) mengatur kehidupan ekonominya.

2. Macam-macam Sistem Ekonomi

A. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah sistem ekonomi dasar, dan masih menggunakan kebiasaan masyarakat yang berpola dari nilai budaya. Jadi sistem perekonomian yang tercipta dalam suatu daerah tertentu yang sesuai dengan penghuni setempat.

Berikut ciri-ciri sistem perekonomian tradisional :

- a. Pembagian kerja belum ada.
- b. Peran masyarakat dalam usaha masih kurang.
- c. Produksi masih terbatas dan ditentukan sesuai kebutuhan.
- d. Masih terdapat pertukaran secara barter.
- e. Teknologi yang diterapkan masih rendah.
- f. Hidupnya terutama dari sektor agraris.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional, antara lain sebagai berikut::

- a. Tidak terjadi persaingan.
- b. Tidak terjadi konflik karena semua berjalan sesuai kebiasaan.
- c. Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai.
- d. Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi tradisional, antara lain sebagai berikut:

- a. Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- b. Kegiatan ekonomi dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar, tidak untuk mencari keuntungan.
- c. Kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat derajat kehidupan masyarakat . karena setiap perubahan dianggap tabu.
- d. Tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

B. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis /Liberal)

Sistem ekonomi liberat disebut juga ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem ekonomi ini memberikan kebebasan sepenuhnya pada masyarakat untuk menentukan kegiatan ekonomi yang akan dilakukan disebut *Laissez faire* yang artinya biarkanlah

Sejalan dengan uraian di atas berikut ciri-ciri sistem ekonomi pasar :

- a. Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perseorangan, kelompok masyarakat atau perusahaan-perusahaan.
- b. Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan ekonomi.
- c. Kegiatan ekonomi disemua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- d. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- e. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.
- f. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencapai laba, bahkan semua kegiatan ekonomi didorong prinsip laba.
- g. Adanya persaingan antar pengusaha. Jenis,

Contoh Negara yang menganut sistem perekonomian ini adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda atau Perancis.

Kelebihan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.
- b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
- c. Hak cipta diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi, kreativitas mencari keuntungan menjadi tinggi.
- d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar, dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.

Kekurangan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah, terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.
- c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi.
- d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

C. Sistem Ekonomi Terpusat / Komando

Sistem ekonomi terpusat merupakan suatu sistem dimana pemerintah memiliki kendali yang ketat dalam menentukan kepemilikan bisnis, laba, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Semua faktor produksi adalah milik pemerintah sehingga hak individu hampir tidak diakui. Tidak ada individu atau kelompok yang dapat berusaha dengan bebas dalam kegiatan perekonomian.

Keputusan mengenai produksi, konsumsi dan distribusi sepenuhnya berada di tangan pemerintah. Jadi, hampir seluruh kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Contoh Negara yang menganut sistem ekonomi terpusat adalah Kuba, Korea atau RRC.

Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat / komando, antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi dan pengawasan secara terpusat (*central planning*).
- b. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.
- c. Milik perseorangan tidak ada kecuali barang-barang yang sudah dibagikan.
- d. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
- e. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- f. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan sistem ekonomi komando, antara lain sebagai berikut:

- a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusiannya diatur oleh pemerintah.
- c. Tidak ada kelas-kelas dalam masyarakat karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan oleh pemerintah.

Kekurangan sistem ekonomi terpusat antara lain sebagai berikut:

- a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan dibidang ekonomi dan teknologi.
- b. Hak milik perseorangan tidak diakui.

- c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat melaksanakan keputusan-keputusan dan perintah-perintah yang diterapkan pemerintah.
- d. Informasi tidak akurat karena panjangnya jalur birokrasi.

D. Sistem Ekonomi Campuran

sistem ekonomi campuran merupakan perpaduan antara sistem ekonomi liberalisme (pasar) dan sistem ekonomi komando (terpusat). Penerapan masing- masing negara yang memakai sistem ini bervariasi, karena dipengaruhi oleh potensi dan kondisi ekonomi masing-masing negara.

Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain:

- a. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- b. Karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, maka terdorong untuk mencari keuntungan.
- c. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.
- d. Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

Kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

D. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning

Ceramah

Tanya jawab

penugasan

a. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada.	Siswa dapat mengidentifikasi sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia dan negara-negara lainnya.

b. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam pembukaan</p> <p>b. Berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>c. Mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>d. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang masalah biaya peluang dan kurva kemungkinan produksi. Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep sistem ekonomi. Kemudian menjelaskan agenda yang akan dilakukan selama dua jam pelajaran yaitu pembelajaran dimulai dengan penayangan gambar tentang ciri-ciri sistem ekonomi dilanjutkan dengan siswa yang menyimpulkan sistem apa yang bercirikan sesuai gambar.</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>	20 menit	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. <i>(nilai yang ditanamkan: kerja sama, tanggung jawab, menanggapi, bertanya dan disiplin);</i></p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>a. Guru menayangkan gambar yang berkaitan dengan ciri-ciri sistem ekonomi.</p> <p>b. Siswa diharapkan untuk bertanya, mencatat dan menyimpulkan pengertian dari sistem ekonomi.</p> <p>c. Guru menjelaskan ciri-ciri sistem ekonomi yang ada (pasar, terpusat, tradisional dan campuran).</p> <p>d. Siswa diberi kasus tentang sistem ekonomi, yang</p>	60menit	

	<p>kemudian di jawab secara bersamaan dan dikoreksi oleh guru.</p> <p>e. Siswa dikelompokkan secara berpasangan untuk mengerjakan kasus dan memecahkan masalah dari kasus tersebut.</p> <p>f. Siswa mempresentasikan jawaban di depan kelas.</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. menyimpulkan inti pembelajaran.</p> <p>b. Penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan (afektif) <p>c. menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya yaitu tentang pengalokasian sumber daya dan peserta didik diwajibkan untuk membaca berkaitan dengan topik yang akan datang terlebih dahulu dirumah.</p>	10 menit	

E. Sumber, Alat dan Media Belajar

a. Sumber Belajar

Sukwiaty, dkk. 2009. *EKONOMI SMA 1*. Jakarta :Yudhistira

Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi SMA 1*, Jakarta : Erlangga

Suradjiman. 2003. *Ekonomi 1*. Jakarta : Penerbit BP

Internet

b. Alat-alat Pembelajaran

ATK

LKS

LCD

Laptop

c. Media Pembelajaran

PPT (*Power Point*)

F. PENILAIAN

1. Jenis penilaian

a. Non Tes : hasil tugas kelompok

b. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)

2. Bentuk penilaian

a. Lembar pengamatan

b. Lembar kerja

LAMPIRAN

A. LEMBAR KASUS

Mata pelajaran ekonomi kelas X.....

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.

Diskusikan soal dibawah ini dengan benar!

1. Negara X menerapkan sistem ekonomi yang didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, infrastruktur yang dikembangkan dengan baik, dan produktivitas yang tinggi. Setiap orang bebas memiliki alat-alat produksi, baik perorangan maupun kelompok. Harga-harga dibentuk oleh mekanisme pasar. Kegiatan ekonomi sebagian besar dilakukan oleh swasta. Campur tangan pemerintah sangat sedikit/terbatas. Modal mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan ekonomi serta Adanya kebebasan berusaha dan kebebasan bersaing. Didorong oleh motif memperoleh laba sebesar-besarnya.

Negara X ini mendapat beberapa kendala dalam menerapkan sistem ekonominya. Kendalanya antara lain, Kebebasan berusaha menyebabkan adanya kelompok yang sangat dominan sementara ada kelompok yang lemah. Menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat. Menimbulkan penindasan (Eksplorasi) terhadap manusia karena mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya. Tidak ada pemerataan pendapatan karena setiap individu berlomba-lomba mencari keuntungan.

Dari uraian di atas maka:

- a. Sistem ekonomi apa yang diterapkan pada negara X?
 - b. Sebutkan kelebihan dari sistem ekonomi ini!
2. Pada beberapa tahun terakhir negara P telah menegaskan lebih lanjut target dan tugas penyempurnaan sistem ekonominya yaitu suatu pasar ekonomi dimana kepemilikan publik merupakan arus utama, sebagai bukti bahwa antara tahun 1989 sampai 2001, jumlah perusahaan negara anjlok dari 102.300 buah menjadi 46.800. Sedangkan jumlah perusahaan swasta meledak dari 90.000 buah menjadi lebih dari 2 juta buah. Hal ini sesuai dengan tuntutan mempertimbangkan secara menyeluruh perkembangan kota dan desa, perkembangan regional, perkembangan sosial dan ekonomi, perkembangan harmonis antara manusia dan alam, serta perkembangan di

dalam negeri dan keterbukaan terhadap dunia luar, mengembangkan peran dasar pasar dalam alokasi sumber daya, meningkatkan vitalitas dan daya saing perusahaan, menyempurnakan pengontrolan makro negara, menyempurnakan fungsi pemerintah di bidang pengelolaan sosial dan layanan umum, dan memberikan jaminan sistem yang kuat kepada pembangunan masyarakat cukup sejahtera secara menyeluruh.

Kemudian negara P berusaha menyempurnakan sistem pokok ekonomi di mana ekonomi milik negara merupakan bagian utama dan ekonomi multi kepemilikan berkembang bersama, mendirikan sistem yang menguntungkan untuk mengubah struktur ekonomi dualis antara kota dan desa, membentuk mekanisme yang mendorong perkembangan harmonis ekonomi regional, membangun sistem pasar modern yang seragam, terbuka dan bersaing secara tertib, menyempurnakan sistem pengontrolan makro, sistem pengelolaan administrasi dan sistem hukum ekonomi, menyempurnakan sistem penempatan kerja, distribusi pendapatan dan jaminan sosial, dan mendirikan mekanisme yang mendorong perkembangan yang berkelanjutan di bidang ekonomi dan sosial.

Dengan adanya data seperti di atas maka negara P dapat digolongkan ke dalam negara yang juga menganut sistem perekonomian apa?

Apa saja kelebihan dan kekurangan dari sistem ekonomi di atas?

B. KUNCI JAWABAN

1. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis /Liberal)

Sistem ekonomi liberal disebut juga ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem ekonomi ini memberikan kebebasan sepenuhnya pada masyarakat untuk menentukan kegiatan ekonomi yang akan dilakukan disebut *Laissez faire* yang artinya biarkanlah.

Sejalan dengan uraian di atas berikut ciri-ciri sistem ekonomi pasar :

- a. Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perseorangan, kelompok masyarakat atau perusahaan-perusahaan.
- b. Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan ekonomi.
- c. Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- d. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.

- e. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.
- f. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencapai laba, bahkan semua kegiatan ekonomi didorong prinsip laba.

g. Adanya persaingan antar pengusaha. Jenis,

Contoh Negara yang menganut sistem perekonomian ini adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda atau Perancis.

Kelebihan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.
- b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
- c. Hak cipta diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi, kreativitas mencari keuntungan menjadi tinggi.
- d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar, dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.

Kekurangan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah, terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.
- c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi.
- d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

2. SISTEM EKONOMI KOMANDO/TERPUSAT

Sistem ekonomi terpusat merupakan suatu sistem dimana pemerintah memiliki kendali yang ketat dalam menentukan kepemilikan bisnis, laba, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Semua faktor produksi adalah milik pemerintah sehingga hak individu hampir tidak diakui. Tidak ada individu atau kelompok yang dapat berusaha dengan bebas dalam kegiatan perekonomian.

Keputusan mengenai produksi, konsumsi dan distribusi sepenuhnya berada di tangan pemerintah. Jadi, hampir seluruh

kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Contoh Negara yang menganut sistem ekonomi terpusat adalah Kuba, Korea atau RRC.

Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat / komando, antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi dan pengawasan secara terpusat (*central planning*).
- b. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.
- c. Milik perseorangan tidak ada kecuali barang-barang yang sudah dibagikan.
- d. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
- e. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- f. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan sistem ekonomi komando, antara lain sebagai berikut:

- a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusiannya diatur oleh pemerintah.
- c. Tidak ada kelas-kelas dalam masyarakat karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan oleh pemerintah.

Kekurangan sistem ekonomi terpusat antara lain sebagai berikut:

- a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan dibidang ekonomi dan teknologi.
- b. Hak milik perseorangan tidak diakui.
- c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat melaksanakan keputusan-keputusan dan perintah-perintah yang diterapkan pemerintah.
- d. Informasi tidak akurat karena panjangnya jalur birokrasi.

C. Penskoran/Pedoman penilaian

- a. Hasil tugas rumah

Soal Urutan : Skor benar 50

Skor Maksimal 100

Nilai Akhir (NA): $\frac{\sum \text{skor pencapaian}}{\sum \text{skor maksimu}} \times 100$

D. LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

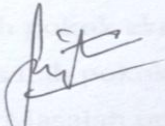
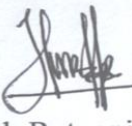
No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai																				
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	ADHI WICAKSONO																					
2	AFIFAH ADINDA T																					
3	AISYAH SITI F																					
4	ANNISA TIARA W																					
5	ELVINA EGIE N.S																					
6	FAISAL TAUFIK R																					
7	HERWIDO M																					
8	ISNAWATI N																					
9	LAKSITA AULIA P																					
10	LATHIFAH NUURUL																					
11	LINGGA ARISTA																					
12	MARCELINO P.H																					
13	MUH ASSLAM R																					
14	NATASYA H.A																					
15	NIKEN ALAMSYAH																					
16	OLIVIA NUR																					
17	RESKY KURNIA																					
18	RISKA SALSABILA																					
19	SYAFIRA NUR ALIF																					
20	VINA HANITA SARI																					
21	VIONA TISKA A																					
22	YOGA KARTIKA																					
23	YULANDA AGUNG																					
24	ANTHONUIS D.																					

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat Baik	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 - 67
Kurang	D	< 55

Cangkringan, 2 September 2015

Mengetahui,

<p>Guru Mata Pelajaran</p>  <p>Dra. Sri Ngatun NIP. 19650815 200604 2 003</p>	<p>Mahasiswa PPL</p>  <p>Dyah Ratnaningrum NIM. 11404244023</p>
--	--

Lampiran 11.
Daftar Hadir Kelas
XD

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Ekonomi Semester : 1(gasal)
 Kelas : XD Tahun Ajaran : 2015/2016

No	NIS	NAMA	L /P	Tanggal Pertemuan					Jumlah		
				19 /8	26 /8	31 /8	2/ 9	7/ 9	S	I	A
1	2049	Adhi Wicaksono	L			
2	2050	Afifah Adinda Tanjungsari	P	i	1		
3	2051	Aisyah Siti Fatimah	P			
4	2056	Annisa Tiasa Wulandari	P			
5	2066	Elvina Egie Nurfitasari	P			
6	2070	Faisal Taufik Rhido	L			
7	2080	Herwido Margatama	L			
8	2083	Isnawati Nurjanah	P			
9	2088	Laksita Aulia Putri	P			
10	2089	Lathifah Nuurl Hasnaa	P			
11	2091	Lingga Arista	P			
12	2093	Marcelino Putra H	L			
13	2100	Muh. Asslam Ridho	L			
14	2105	Natasya Hanale Agatha	P			
15	2106	Luken Alamsyah Tiarsa	L			
16	2110	Olivia Nur 'Azkiyah Y	P			
17	2119	Resky Kurnia	P			
18	2124	Riska Salsabila Metanuari	P			
19	2130	Syafira Nur Alip	P			
20	2136	Vina Hanita Sari	P			
21	2137	Viona Tiska Aldani	P			
22	2142	Yoga Kartika	P			
23	2143	Yulanda Agung Wibowo	L			
24	2057	Anthonius Dwiki Fajar P	L			

Jumlah P 15 L 9

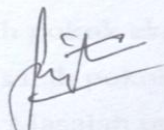
Wali Kelas : Dra. Sri Ngatun

Cangkringan, 12 September 2015

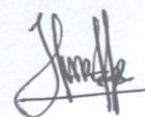
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
 NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
 NIM. 11404244023

Lampiran 12.
Kisi-kisi Ulangan
Harian Kelas XD

Kisi kisi Ulangan Harian Kelas X D

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kurikulum : 2006

Alokasi Waktu : 45 Menit

Jumlah/Bentuk : 20 butir (pilihan ganda)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal
1.	1.1 Permasalahan ekonomi berkaitan dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.	Pengertian kebutuhan manusia	Mendeskripsikan Pengertian kebutuhan manusia	1
2.		Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia	2
3.		Macam-macam kebutuhan manusia	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia	3-5
4.		Barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan	Mengidentifikasi barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan	6-9
5.	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas.	Pengertian kelangkaan	Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	10
6.		Faktor yang menyebabkan kelangkaan	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan kelangkaan	11
7.		Pengalokasian sumber daya	Mengidentifikasi macam-macam sumber daya	12
9.	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang	Masalah pokok ekonomi	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	13

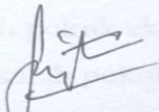
	diproduksi			
10.	1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Pengertian biaya peluang	Mendeskripsikan pengertian biaya peluang	14
11.		Menghitung biaya peluang	Mengidentifikasi biaya peluang pada berbagai kesempatan kerja	15
12.	1.5.mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	Pengertian sistem ekonomi	Mendeskripsi kan pengertian sistem ekonomi	16
13.		Macam-macam sistem ekonomi	Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada	17-19
14		Kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi	Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi yang ada	20

Cangkringan, 12 September 2015

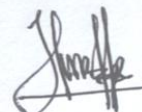
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 13.
Soal Ulangan
Harian

**ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN KAB. SLEMAN**

Mata Pelajaran	: Ekonomi	Sifat	: <i>Close Book</i>
Kelas	: XD	Program	: Inti
Hari/tanggal	: Senin, 7 September 2015	Waktu	: 45 menit

Berdoalah sebelum mengerjakan soal !

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Sesuatu yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu disebut.....
 - a. Kelangkaan
 - b. Kebutuhan
 - c. Keinginan
 - d. kemakmuran
 - e. kemampuan

2. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan, *kecuali*.....
 - a. Tingkat peradaban
 - b. Agama
 - c. Adat istiadat
 - d. Keadaan politik suatu negara
 - e. Perbedaan keadaan wilayah

3. Kebutuhan yang pemenuhannya tidak melalui benda adalah.....
 - a. Kebutuhan primer
 - b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan sekarang
 - d. Kebutuhan jasmani
 - e. Kebutuhan rohani

4. Menurut subjek yang membutuhkan, kebutuhan terbagi atas.....
 - a. Kebutuhan primer, sekunder dan tersier
 - b. Kebutuhan sekarang, mendesak dan yang akan datang
 - c. Kebutuhan jasmani dan rohani
 - d. Kebutuhan sosial dan psikologi
 - e. Kebutuhan kelompok dan individu

5. Berikut ini termasuk termasuk kebutuhan tersier adalah
 - a. Seragam sekolah dan sepatu
 - b. Tas dan buku pelajaran
 - c. Buku tulis dan alat tulis
 - d. SPP dan uang saku
 - e. *PS 3* dan *iphone*

6. Segala sesuatu yang dapat memuaskan kebutuhan manusia disebut.....
 - a. Benda pemuas kebutuhan
 - b. Kegunaan barang
 - c. Sumber daya alam
 - d. Sumber daya modal
 - e. Faktor-faktor produksi

7. Udara yang melimpah termasuk benda.....
 - a. Ekonomi
 - b. bebas
 - c. konsumsi
 - d. produksi
 - e. berwujud

8. Contoh-contoh benda bebas adalah
 - a. Pasir, tanah dan lapangan olahraga
 - b. Oksigen murni dan air pada musim kemarau
 - c. Udara, sinar matahari dan air pada saat banjir

- d. Perabotan rumah tangga dan pakaian bekas
e. Mobil dan barang elektronik bekas
9. Bu Darmo tinggal di kampung, Ia lebih menyukai memasak menggunakan kayu bakar daripada menggunakan kompor gas. Untuk kasus ini, kayu bakar merupakan benda.....
- a. Komplementer
b. Substitusi
c. Bebas
d. Konsumsi
e. Elite
10. Suatu keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak mampu memenuhi kebutuhan disebut.....
- a. Kebutuhan
b. Kelangkaan
c. kesejahteraan
d. Ekonomis
e. krisis
11. berikut ini adalah faktor penyebab kelangkaan:
1. Banyaknya konglomerat
 2. Sumber daya alam terbatas
 3. Sifat manusia yang serakah
 4. Kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
 5. Rendahnya daya beli
- Yang termasuk penyebab kelangkaan adalah.....
- a. 1, 2 dan 3
b. 1,2 dan 4
c. 1, 3 dan 4
d. 2, 3 dan 4
e. 2,3 dan 5
12. Pengalokasian sumber daya mencakup.....
- a. Manusia, alam dan lingkungan
b. Manusia, alam dan tumbuhan
c. Manusia, modal dan lingkungan
d. Alam, modal dan lingkungan
e. Manusia, alam dan modal
13. Masalah pokok ekonomi modern mencakup.....
- a. What, how, for whom
b. What, how, who
c. What. When, who
d. Why, when, who
e. Why, where, how
14. Apapun yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dipilihnya adalah
- a. Biaya langsung
b. Biaya sehari-hari
c. Biaya peluang
d. Biaya variabel
e. Biaya tetap
15. Berikut adalah peluang pekerjaan yang ditawarkan kepada Ida seorang lulusan SMK:
1. Karyawan swasta dengan gaji sebesar Rp 1.300.000,-/bulan
 2. Sales barang kosmetik dengan gaji sebesar Rp 800.000,-/bulan
 3. Pramuniaga di cafe dengan gaji sebesar Rp 900.000,-/bulan
- Ida memilih untuk menjadi guru les privat dengan gaji sebesar Rp 30.000,-/anak untuk sekali pertemuan. Maka biaya peluang yang dikorbankan oleh Ida sebesar.....
- a. Rp 2.100.000,-/bulan
d. 2.200.000,-/bulan

- b. Rp 1.700.000,-/bulan
- c. Rp 3.000.000,-/bulan
- e. 2.000.000,-/bulan

16. Berikut ini macam-macam sistem ekonomi, *kecuali*....

- a. Sistem ekonomi pasar
- b. Sistem ekonomi tradisional
- c. Sistem ekonomi Pancasila
- d. Sistem ekonomi terpusat
- e. Sistem ekonomi campuran

17. Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah....

- a. Pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian
- b. Harga diserahkan pada mekanisme pasar
- c. Pemerintah mengelola semua sumber daya
- d. Modal tidak berperan penting
- e. Alat produksi tidak dimiliki oleh perseorangan

18. Sistem ekonomi yang masih menggunakan kebiasaan masyarakat yang berpola dari nilai budaya dan adat disebut dengan sistem ekonomi.....

- a. Pasar
- b. terpusat
- c. campuran
- d. kapitalisme
- e. tradisional

19. berikut ini adalah ciri-ciri dari sistem ekonomi:

1. Setiap orang bebas memiliki alat-alat produksi, baik perorangan maupun kelompok
2. Harga-harga dibentuk di pasar bebas.
3. Kegiatan ekonomi sebagian besar dilakukan oleh swasta
4. Campur tangan pemerintah sangat sedikit/terbatas
5. Modal mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan ekonomi

Ciri-ciri di atas merupakan ciri dari sistem ekonomi.....

- a. campuran
- b. tradisional
- c. Pasar
- d. kapitalisme
- e. terpusat

20. Sisi positif sistem ekonomi pasar yaitu....

- a. Tidak terdapat pengangguran
- b. Pendapatan terdistribusi secara merata
- c. Masyarakat bebas berusaha dan menciptakan produk baru
- d. Tidak ada persaingan
- e. Pemerintah menguasai faktor produksi

KUNCI JAWABAN UH1

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. D | 12. E |
| 3. E | 13. A |
| 4. E | 14. C |
| 5. E | 15. C |
| 6. A | 16. C |
| 7. B | 17. B |
| 8. C | 18. E |
| 9. B | 19. C |
| 10. B | 20. C |

Lampiran 14.
Analisis Butir Soal

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XD
Tanggal Tes : 7 September 2015
SK/KD : 1. memahami permasalahan ekonomi

KKM
75

dalam kaitanya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

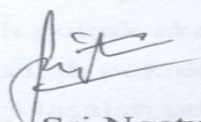
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADHI WICAKSONO	L	15	5	75		75.0	Tuntas
2	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	18	2	90		90.0	Tuntas
3	AISYAH SITI FATIMAH	P	17	3	85		85.0	Tuntas
4	ANNISA TIARA WULANDARI	P	17	3	85		85.0	Tuntas
5	ELVINA EGIE NURFITTA SARI	P	18	2	90		90.0	Tuntas
6	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	12	8	60		60.0	Belum tuntas
7	HERWIDO MARGATAMA	L	20	0	100		100.0	Tuntas
8	ISNAWATI NURJANAH	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
9	LAKSITA AULIA PUTRI	P	19	1	95		95.0	Tuntas
10	LATHIFAH NUURUL HASNA	P	17	3	85		85.0	Tuntas
11	LINGGA ARISTA	P	13	7	65		65.0	Belum tuntas
12	MERCELINO PUTRA H	L	18	2	90		90.0	Tuntas
13	MUHAMMAD ASSLAM RIDHO	L	19	1	95		95.0	Tuntas
14	NATASYA HANA LEA AGATA	P	19	1	95		95.0	Tuntas
15	NIKEN ALAMSYA TIARSA	L	18	2	90		90.0	Tuntas
16	OLIVIA NUR'AZKIYAH YUSUF	P	19	1	95		95.0	Tuntas
17	RESKY KURNIA	P	6	14	30		30.0	Belum tuntas
18	RISKA SALSABILA METANUARI	P	18	2	90		90.0	Tuntas
19	SYAFIRA NUR ALIF	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
20	VINA HANITA SARI	P	18	2	90		90.0	Tuntas
21	VIONA TISKA ALDANI	L	17	3	85		85.0	Tuntas
22	YOGA KARTIKA	P	17	3	85		85.0	Tuntas
23	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	17	3	85		85.0	Tuntas
24	ANTHONIUS DWIKI FAJAR P	L	12	8	60		60.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1960	0	1960	
- Jumlah yang tuntas =		18	Nilai Terendah =		30.00	0.00	30.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		6	Nilai Tertinggi =		100.00	0.00	100.00	
- Persentase peserta tuntas =		75.0	Rata-rata =		81.67	#DIV/0!	81.67	
- Persentase peserta belum tuntas =		25.0	Standar Deviasi =		15.79	#DIV/0!	15.79	

Cangkringan, 12 September 2015

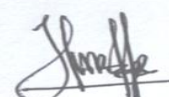
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XD
Tanggal Tes : 7 September 2015
SK/KD : 1. memahami permasalahan ekonomi dalam kaitanya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

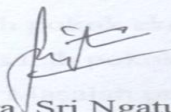
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.200	Cukup Baik	0.583	Sedang	-	Baik
3	0.663	Baik	0.833	Mudah	BD	Cukup Baik
4	0.467	Baik	0.250	Sulit	BCD	Cukup Baik
5	0.611	Baik	0.875	Mudah	ACD	Cukup Baik
6	0.498	Baik	0.750	Mudah	DE	Cukup Baik
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
8	0.569	Baik	0.917	Mudah	AE	Cukup Baik
9	0.366	Baik	0.708	Mudah	E	Cukup Baik
10	0.697	Baik	0.958	Mudah	ACE	Cukup Baik
11	0.697	Baik	0.958	Mudah	ABC	Cukup Baik
12	0.553	Baik	0.792	Mudah	D	Cukup Baik
13	0.686	Baik	0.792	Mudah	DE	Cukup Baik
14	0.225	Cukup Baik	0.958	Mudah	ADE	Cukup Baik
15	0.157	Tidak Baik	0.958	Mudah	ABD	Tidak Baik
16	0.772	Baik	0.833	Mudah	AE	Cukup Baik
17	0.663	Baik	0.833	Mudah	D	Cukup Baik
18	0.697	Baik	0.958	Mudah	ABD	Cukup Baik
19	0.139	Tidak Baik	0.625	Sedang	BD	Tidak Baik
20	0.467	Baik	0.750	Mudah	DE	Cukup Baik

Cangkringan, 12 September 2015

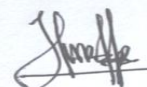
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XD
Tanggal Tes : 7 September 2015
SK/KD : 1. memahami permasalahan ekonomi dalam kaitanya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

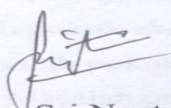
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	8.3	12.5	4.2	58.3*	16.7	0.0	100.0
3	12.5	0.0	4.2	0.0	83.3*	0.0	100.0
4	75.0	0.0	0.0	0.0	25*	0.0	100.0
5	0.0	12.5	0.0	0.0	87.5*	0.0	100.0
6	75*	4.2	20.8	0.0	0.0	0.0	100.0
7	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	4.2	91.7*	4.2	0.0	0.0	100.0
9	4.2	70.8*	12.5	12.5	0.0	0.0	100.0
10	0.0	95.8*	0.0	4.2	0.0	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	95.8*	4.2	0.0	100.0
12	8.3	4.2	8.3	0.0	79.2*	0.0	100.0
13	79.2*	8.3	12.5	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	4.2	95.8*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	95.8*	0.0	4.2	0.0	100.0
16	0.0	4.2	83.3*	12.5	0.0	0.0	100.0
17	4.2	83.3*	8.3	0.0	4.2	0.0	100.0
18	0.0	0.0	4.2	0.0	95.8*	0.0	100.0
19	33.3	0.0	62.5*	0.0	4.2	0.0	100.0
20	16.7	4.2	75*	0.0	0.0	4.2	100.0

Cangkringan, 12 September 2015

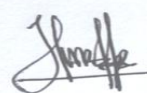
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 15.
Kisi-kisi Remidi

Kisi kisi Soal Remidi Kelas XD

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kurikulum : 2006

Jumlah/Bentuk : uraian

Penyusun : Dyah Ratnaningrum

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal
1.	1.1 Permasalahan ekonomi berkaitan dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.	Pengertian kebutuhan manusia	Mendeskripsikan Pengertian kebutuhan manusia	1
2.		Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia	2
3.		Macam-macam kebutuhan manusia	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia	3-5
4.		Barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan	Mengidentifikasi barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan	6-9
5.	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas.	Pengertian kelangkaan	Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	10
6.		Faktor yang menyebabkan kelangkaan	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan kelangkaan	11
7.		Pengalokasian sumber daya	Mengidentifikasi macam-macam sumber daya	12-13
9.	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa,	Masalah pokok ekonomi	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa,	13

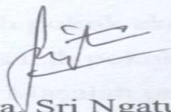
	bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi		bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	
10.		Pengertian biaya peluang	Mendeskripsikan pengertian biaya peluang	14
11.		Menghitung biaya peluang	Mengidentifikasi biaya peluang pada berbagai kesempatan kerja	15
12.		Pengertian sistem ekonomi	Mendeskripsi kan pengertian sistem ekonomi	16
13.		Macam-macam sistem ekonomi	Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada	17-19
14		Kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi	Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi yang ada	20

Cangkringan, 12 September 2015

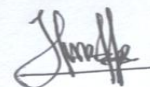
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 16.

Soal Remidi

SOAL REMIDI KELAS XD

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia! Berikan contohnya!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia!
3. Sebutkan macam-macam masalah pokok ekonomi!
4. Sebutkan macam-macam sistem ekonomi! Jelaskan ciri-ciri, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem ekonomi!

KUNCI JAWABAN SOAL REMIDI

1. Macam-macam kebutuhan:
 - a. Kebutuhan menurut intensitas kegunaannya.
 - Kebutuhan primer contohnya : sandang, pangan dan papan.
 - Kebutuhan sekunder contohnya : perabotan rumah tangga, meja dan kursi.
 - Kebutuhan tersier contohnya : mobil mewah dan perhiasan.
 - b. Kebutuhan menurut waktu pemenuhannya.
 - Kebutuhan sekarang contoh : obat untuk orang sakit
 - Kebutuhan yang akan datang contohnya : tabungan pendidikan
 - Kebutuhan tidak terduga contohnya : jaminan kesehatan
 - c. Kebutuhan menurut sifatnya
 - Kebutuhan jasmani contohnya : makanan
 - Kebutuhan rohani contohnya : ilmu, agama
 - d. Kebutuhan menurut subjek yang membutuhkan.
 - Kebutuhan individu contohnya : buku untuk pelajar
 - Kebutuhan kelompok contohnya : jembatan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia:
 - a. Agama
 - b. Peradaban
 - c. Geografis
 - d. Usia
 - e. Adat istiadat
3. Masalah pokok ekonomi klasik : produksi, konsumsi dan distribusi
Masalah ekonomi modern : *what, how dan for whom*

4. A. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah sistem ekonomi dasar, dan masih menggunakan kebiasaan masyarakat yang berpola dari nilai budaya. Jadi sistem perekonomian yang tercipta dalam suatu daerah tertentu yang sesuai dengan penghuni setempat.

Berikut ciri-ciri sistem perekonomian tradisional :

- a. Pembagian kerja belum ada.
- b. Peran masyarakat dalam usaha masih kurang.
- c. Produksi masih terbatas dan ditentukan sesuai kebutuhan.
- d. Masih terdapat pertukaran secara barter.
- e. Teknologi yang diterapkan masih rendah.

- f. Hidupnya terutama dari sektor agraris.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional, antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi persaingan.
- b. Tidak terjadi konflik karena semua berjalan sesuai kebiasaan.
- c. Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai.
- d. Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi tradisional, antara lain sebagai berikut:

- a. Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- b. Kegiatan ekonomi dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar, tidak untuk mencari keuntungan.
- c. Kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat derajat kehidupan masyarakat . karena setiap perubahan dianggap tabu.
- d. Tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

B. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis /Liberal)

Sistem ekonomi liberalat disebut juga ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem ekonomi ini memberikan kebebasan sepenuhnya pada masyarakat untuk menentukan kegiatan ekonomi yang akan dilakukan disebut *Laissez faire* yang artinya biarkanlah

Sejalan dengan uraian di atas berikut ciri-ciri sistem ekonomi pasar :

- a. Semua alat dan sumber produksi bebas dimiliki perseorangan, kelompok masyarakat atau perusahaan-perusahaan.
- b. Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan ekonomi.
- c. Kegiatan ekonomi disemua sektor dilakokan oleh masyarakat atau swasta.
- d. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- e. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.
- f. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencapai laba, bahkan semua kegiatan ekonomi didorong prinsip laba.
- g. Adanya persaingan antar pengusaha. Jenis,

Contoh Negara yang menganut sistem perekonomian ini adalah Amerika serikat, Inggris, Perancis, Belanda atau Perancis.

Kelebihan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.
- b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
- c. Hak cipta diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi, kreativitas mencari keuntungan menjadi tinggi.
- d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar, dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.

Kekurangan sistem ekonomi pasar antara lain sebagai berikut:

- a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah, terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.
- c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi.
- d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

C. Sistem Ekonomi Terpusat / Komando

Sistem ekonomi terpusat merupakan suatu sistem dimana pemerintah memiliki kendali yang ketat dalam menentukan kepemilikan bisnis, laba, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Semua faktor produksi adalah milik pemerintah sehingga hak individu hampir tidak diakui. Tidak ada individu atau kelompok yang dapat berusaha dengan bebas dalam kegiatan perekonomian.

Keputusan mengenai produksi, konsumsi dan distribusi sepenuhnya berada di tangan pemerintah. Jadi, hampir seluruh kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Contoh Negara yang menganut sistem ekonomi terpusat adalah Kuba, Korea atau RRC. Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat / komando, antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi dan pengawasan secara terpusat (*central planning*).
- b. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi dan perusahaan) milik pemerintah.
- c. Milik perseorangan tidak ada kecuali barang-barang yang sudah dibagikan.

- d. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.
- e. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- f. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

Kelebihan sistem ekonomi komando, antara lain sebagai berikut:

- a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusiannya diatur oleh pemerintah.
- c. Tidak ada kelas-kelas dalam masyarakat karena semua masalah ekonomi diatur dan dikendalikan oleh pemerintah.

Kekurangan sistem ekonomi terpusat antara lain sebagai berikut:

- a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan dibidang ekonomi dan teknologi.
- b. Hak milik perseorangan tidak diakui.
- c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat melaksanakan keputusan-keputusan dan perintah-perintah yang diterapkan pemerintah.
- d. Informasi tidak akurat karena panjangnya jalur birokrasi.

D. Sistem Ekonomi Campuran

sistem ekonomi campuran merupakan perpaduan antara sistem ekonomi liberalisme (pasar) dan sistem ekonomi komando (terpusat). Penerapan masing- masing negara yang memakai sistem ini bervariasi, karena dipengaruhi oleh potensi dan kondisi ekonomi masing-masing negara.

Kelebihan sistem ekonomi campuran anatara lain:

- a. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- b. Karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, maka terdorong untuk mencari keuntungan.
- c. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.
- d. Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

Kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

Lampiran 17.

Hasil Remidi

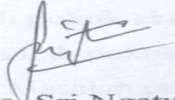
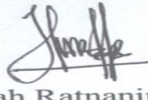
HASIL REMIDIAL

Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan
Kelas/Semester : XD/1
Ulangan Ke : Satu
Tanggal Ulangan : 7 September 2015
Bentuk Soal : Uraian
KKM : 75

NO	NAMA	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDI	HASIL	KET
1	ANTHUNIUS DWIKI FAJAR P	60	90	75	TUNTAS
2	FAISAL TAUFIK RIDHO	60	90	75	TUNTAS
3	ISNAWATI NURJANAH	70	80	75	TUNTAS
4	LINGGA ARISTA	65	95	80	TUNTAS
5	RESKY KURNIA	60	90	75	TUNTAS
6	SYAFIRA NUR ALIF	70	90	80	TUNTAS

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL
	
Dra. Sri Ngatun NIP. 19650815 200604 2 003	Dyah Ratnaningrum NIM. 11404244023

Lampiran 18.

Daftar Nilai

DAFTAR NILAI AFEKTIF

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas : X D

Semester : Gasal
Tahun : 2015 / 2016

NO.	NIS	NA M A	L/P	KERAJINAN	KETEKUNAN	TANGGUNG JAWAB	KEDISIPLINAN	KERJA SAMA	KEJUJURAN	KEPEDULIAN	KETERBUKAAN TELUK-PAKSI	RASA	KEPATUHAN	JUMLAH	NILAI	KET
1	2049	ADHI WICAKSONO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
2	2050	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1	BAIK
3	2051	AISYAH SITI FATIMAH	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.2	BAIK
4	2056	ANNISA TIARA WULANDARI	P	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3.3	AMAT BAIK
5	2066	ELVINA EGIE NURFITSA SARI	P	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3.3	AMAT BAIK
6	2070	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
7	2080	HERWIDO MARGATAMA	L	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	3.7	AMAT BAIK
8	2083	ISNAWATI NURJANAH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
9	2088	LAKSITA AULIA PUTRI	P	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	3.5	AMAT BAIK
10	2089	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
11	2091	LINGGA ARISTA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
12	2093	MARCELINO PUTRA H	L	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	3.3	AMAT BAIK
13	2100	MUHAMMAD ASSLAM RIDHO	L	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	3.4	AMAT BAIK
14	2105	NATASYA HANA LEA AGATHA †	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	3.3	AMAT BAIK
15	2106	NIKEN ALAMSYAH TIARSA	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3.1	BAIK
16	2110	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
17	2119	RESKY KURNIA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
18	2124	RISKA SALSABILA METANUARI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK

19	2130	SYAFIRA NUR ALIF	P	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3.7	AMAT BAIK
20	2136	VINA HANITA SARI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
21	2137	VIONA TISKA ALDANI *	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
22	2142	YOGA KARTIKA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK
23	2143	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36	3.6	AMAT BAIK
24	2045	ANTHUNIUS DWIKI FAJAR P	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	BAIK

Keterangan : (A = 4, B = 3, C = 2, K = 1)

Skore : 33 s.d. 40 Nilai A (Amat Baik)

Skore : 25 s.d. 32 Nilai B (Baik)

Skore : 18 s.d. 24 Nilai C (Cukup)

Skore : 10 s.d. 17 Nilai K (Kurang)

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Sri Ngatun
NIP. 19650815 200604 2 003

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL


Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

Lampiran 19.

Dokumentasi



Gb. 1. Presentasi di depan kelas



Gb. 2. Presentasi di depan kelas



Gb. 3. Proses pembelajaran



Gb. 4. Presentasi di depan kelas



Gb. 5. Proses pembelajaran



Gb. 7. Proses pembelajaran

Lampiran 20.
PPT (*Power Point*)



KELANGKAAN DAN PENGALOKASIAN SUMBER DAYA EKONOMI

Standar Kompetensi:

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
4. Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Siswa dapat mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
4. Siswa dapat bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan

Sumber buku yang bisa dijadikan referensi

DISCUSSION TIME

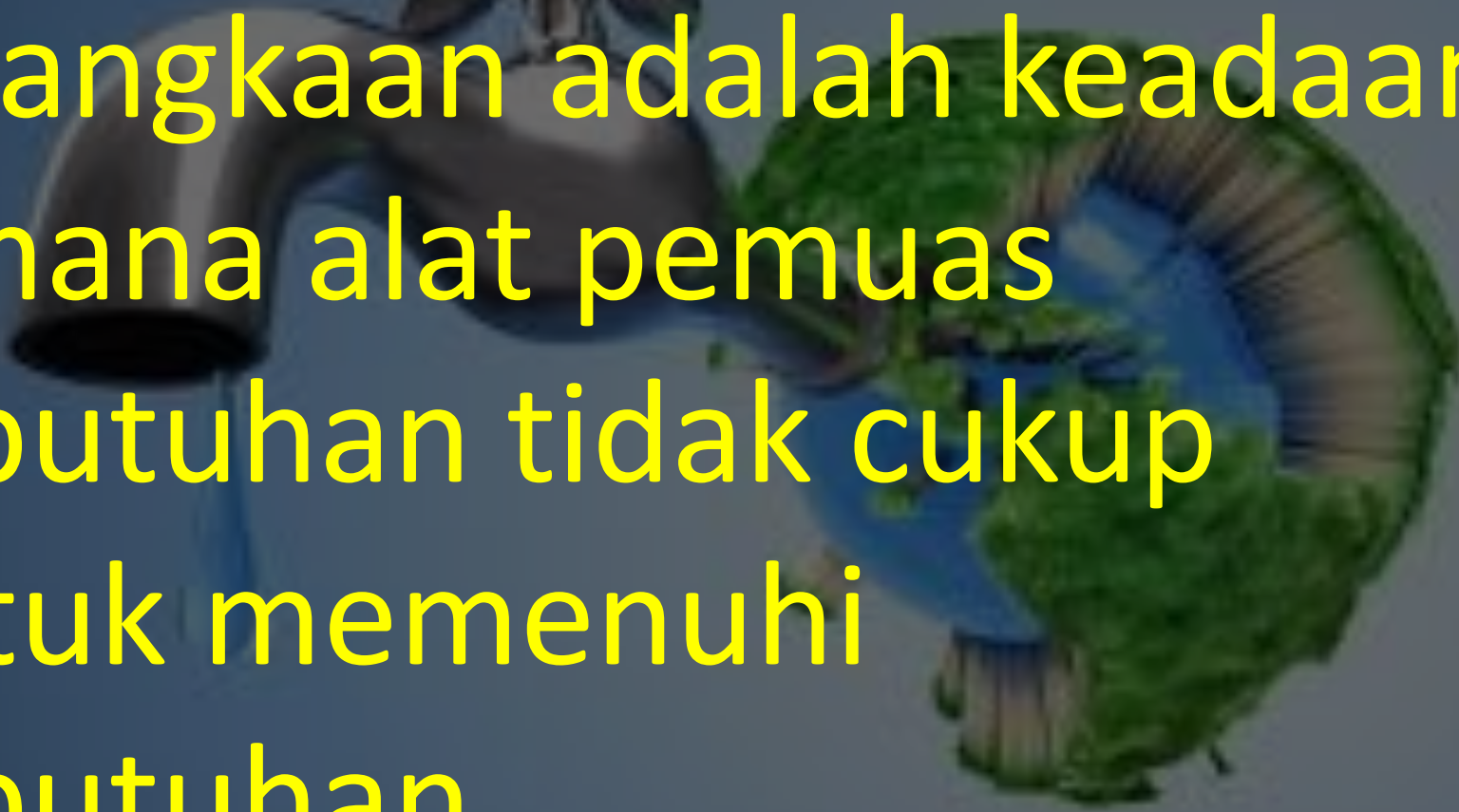
water scarcity

A young boy is lying on his stomach on a dark, muddy bank, drinking from a small, shallow puddle of brown, turbid water. The water is highly contaminated, reflecting the boy's face and the surrounding mud. The scene is set in a dry, arid environment, likely in a rural area of Africa, where access to clean water is a significant challenge.

people in africa are drinking unclean waters.

PENGERTIAN KELANGKAAN

Kelangkaan adalah keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

A conceptual image featuring a silver water tap with a globe of the Earth as its handle. The globe is tilted, showing continents and oceans. The tap is set against a dark blue background. The text is overlaid on the image in a bright yellow color.

Penyebab kelangkaan



**Sebagian
manusia
mempunyai
sifat serakah**

Penyebab kelangkaan



**Keterbatasan
manusia
dalam
mengelola
SDA**

Penyebab kelangkaan



Kebutuhan
manusia semakin
meningkat



Penyebab kelangkaan



Terbatasnya sumber daya alam

Cara Mengatasi kelangkaan



HEMAT



MENCIPTAKAN ALAT PEMUAS
KEBUTUHAN

Cara Mengatasi kelangkaan



MENINGKATKAN PENGELOLAAN SDA

MEMELIHARA DAN MELESTARIKAN SDA

Penentuan alokasi sumber daya ekonomi

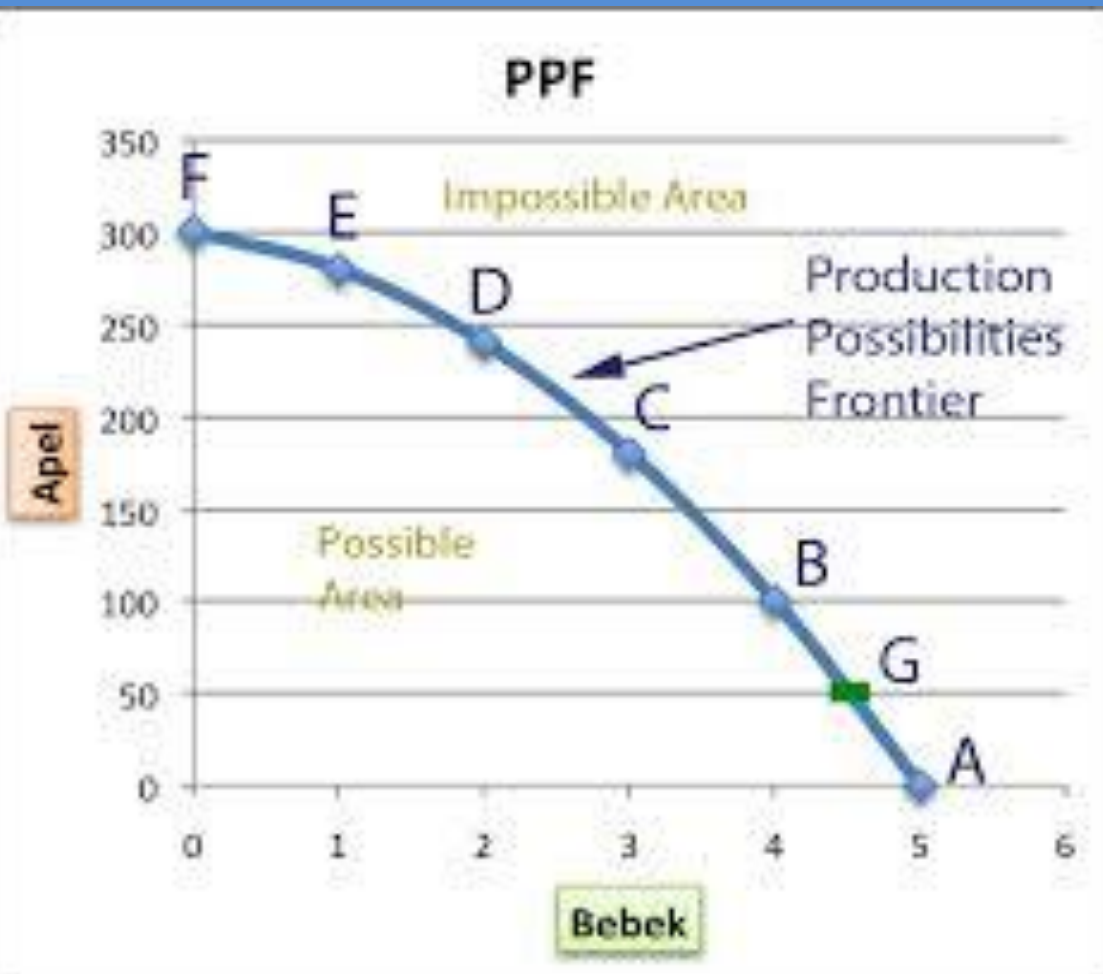
A worker in a red uniform and white hard hat is working on a large industrial valve or wellhead. The worker is leaning over the equipment, which consists of various pipes, valves, and a large vertical cylindrical tank. The background shows a clear blue sky and some greenery, suggesting an outdoor industrial site.

Bagaimana bisa memproduksi sekian banyak barang dan jasa jika sumber daya yang tersedia sangat terbatas?

Hal hal yang perlu diperhatikan dalam mengalokasikan sumber daya :

1. Adanya kelangkaan sumber daya (faktor produksi)
2. Keharusan memilih penggunaan sumber daya tersebut untuk memproduksi barang dan jasa
3. Adanya biaya peluang

Kurva kemungkinan produksi (PPF):



Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kombinasi output yang mungkin dapat diproduksi oleh perekonomian dengan faktor produksi (sumber daya) tertentu yang tersedia

Sikap rasional dalam menentukan pilihan agar terhindar dari kelangkaan:

1. Benefit cost analysis
 2. Identify the stimulation factors of consuming things
 3. Think regularly
 4. Realize trade off
- 

RANGKUMAN

- Kelangkaan adalah keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
- Penyebab kelangkaan : SDM rendah, SDA terbatas, kebutuhan meningkat dan serakah
- Cara mengatasi kelangkaan, hemat, memelihara SDA, menemukan barang substitusi dan pengelolaan SDA.
- Mengalokasikan sumber daya dapat dilakukan dengan membuat kurva kemungkinan produksi.
- Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kombinasi output yang mungkin dapat diproduksi oleh perekonomian dengan faktor produksi (sumber daya) tertentu yang tersedia
- Sikap rasional dalam menentukan pilihan agar terhindar dari kelangkaan: Benefit cost analysis, Identify the stimulation factors of consuming things, Think regularly dan Realize trade off

THANK YOU



MASALAH POKOK EKONOMI

DYAH RATNANINGRUM
PENDIDIKAN EKONOMI

STANDAR KOMPETENSI:

1. MEMAHAMI PERMASALAHAN EKONOMI DALAM KAITANNYA DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA, KELANGKAAN, DAN SISTEM EKONOMI

KOMPETENSI DASAR

- 1.3. MENGIDENTIFIKASI MASALAH POKOK EKONOMI YAITU TENTANG APA, BAGAIMANA DAN UNTUK SIAPA BARANG DIPRODUKSI.

INDIKATOR PENCAPAIAN:

1. MENDESKRIPSIKAN BARANG APA YANG DIPRODUKSI
2. MENDESKRIPSIKAN BAGAIMANA CARA MEMPRODUKSI BARANG.
3. MENDESKRIPSIKAN UNTUK SIAPA BARANG DIPRODUKSI.

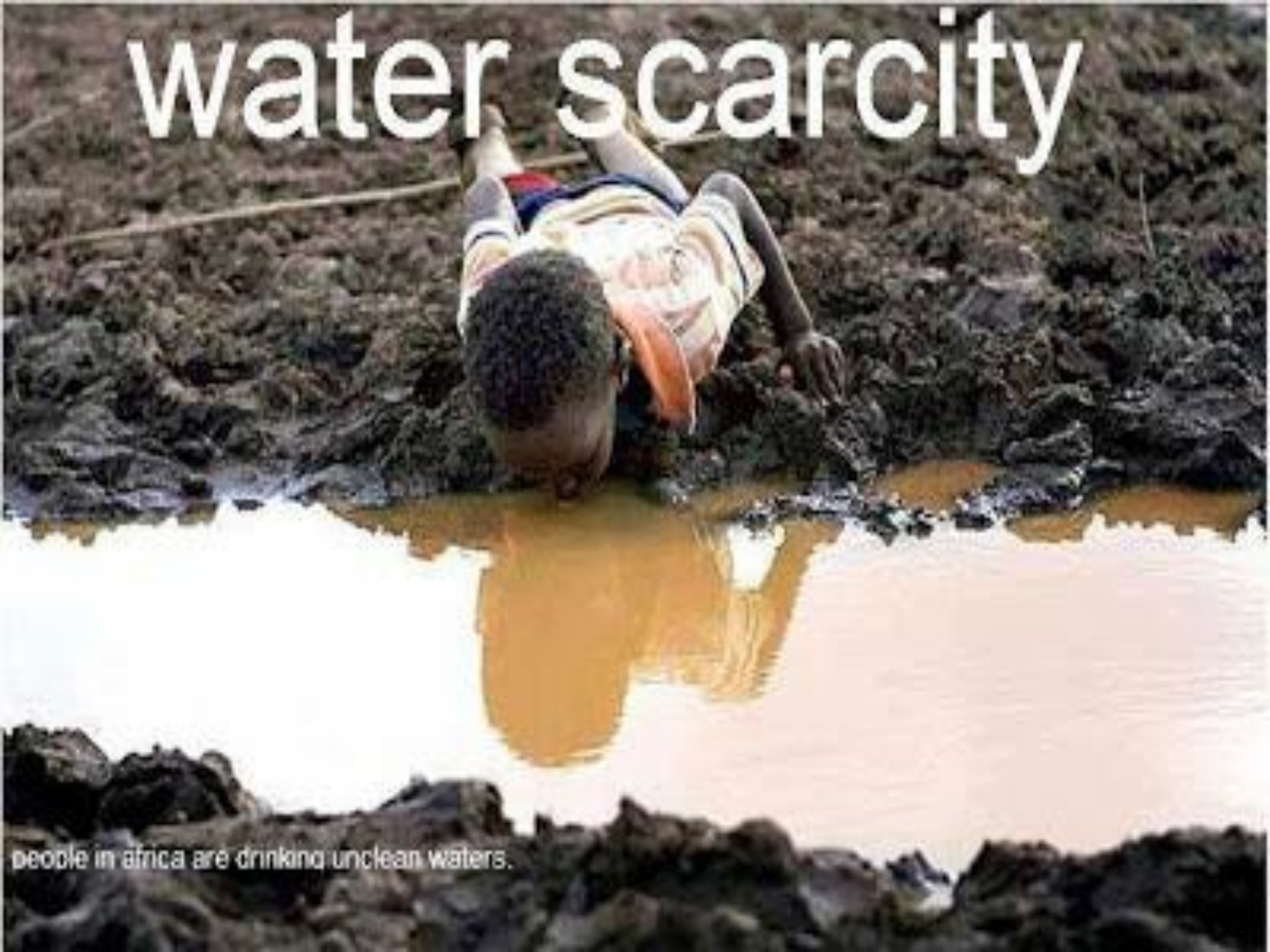
TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. PESERTA DIDIK DAPAT MENDESKRIPSIKAN BARANG APA YANG DIPRODUKSI
2. PESERTA DIDIK DAPAT MENDESKRIPSIKAN BAGAIMANA CARA MEMPRODUKSI BARANG.
3. PESERTA DIDIK DAPAT MENDESKRIPSIKAN UNTUK SIAPA BARANG DIPRODUKSI.

SUMBER REFERENSI BUKU:

- ▶ Alam S, 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta. ESIS
- ▶ Tim Abdi Guru, 2004. *Ekonomi SMA Untuk Kelas X*. Jakarta. Airlangga
- ▶ BSE EKONOMI SMA KELAS X
- ▶ INTERNET

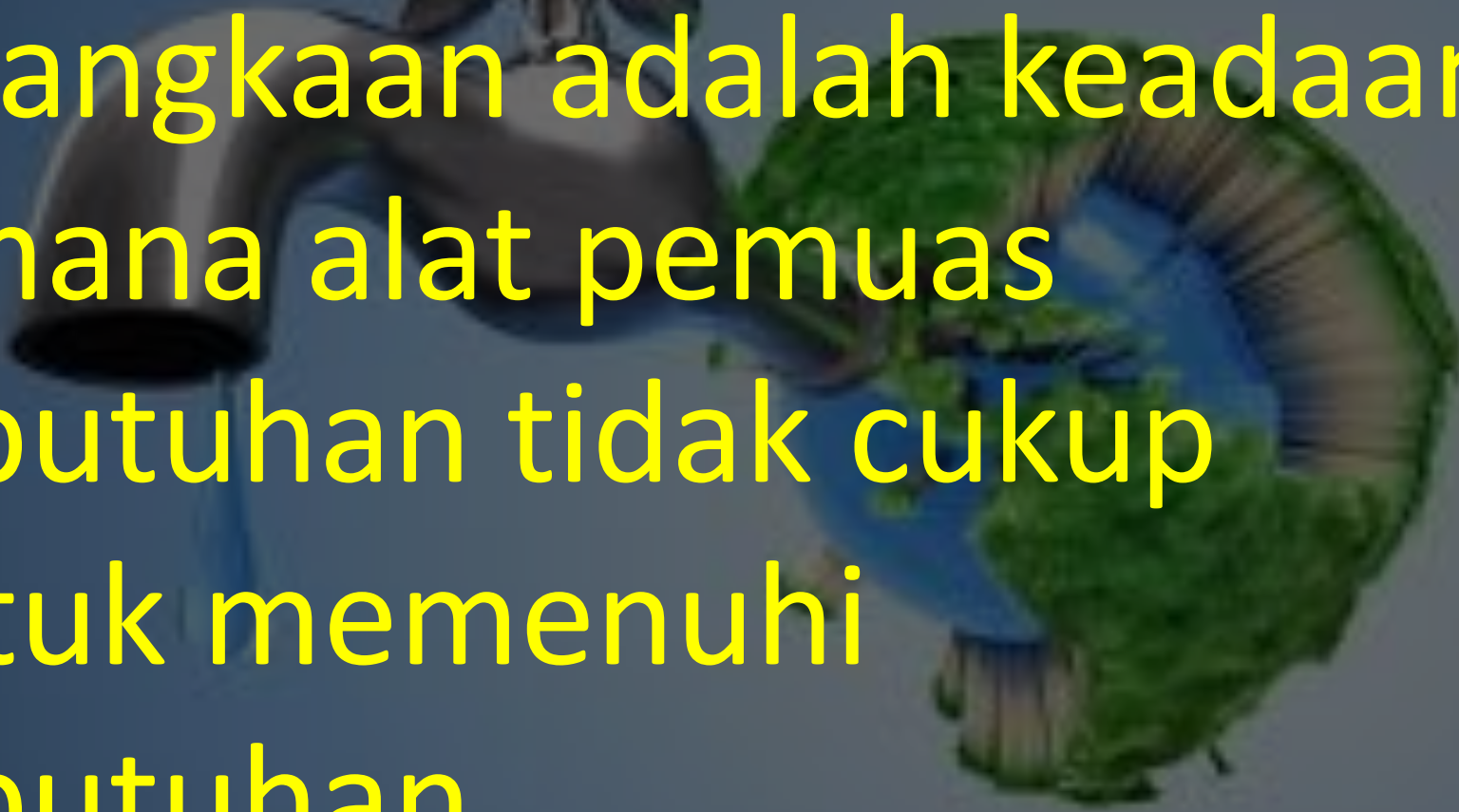
water scarcity



people in africa are drinking unclean waters.

PENGERTIAN KELANGKAAN

Kelangkaan adalah keadaan dimana alat pemuas kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

A conceptual image featuring a silver water tap with a globe of Earth as its handle. The globe is tilted, showing green continents and blue oceans. A thin stream of water is dripping from the tap's spout. The background is a dark, muted blue.

Penyebab kelangkaan



**Sebagian
manusia
mempunyai
sifat serakah**

Penyebab kelangkaan



**Keterbatasan
manusia
dalam
mengelola
SDA**

Penyebab kelangkaan



Kebutuhan manusia semakin meningkat

Penyebab kelangkaan



Terbatasnya sumber daya alam

BELAJAR APA KITA HARI INI?

- ⦿ CERITA (TELLING STORY).
- ⦿ MATERI YANG MENARIK.
- ⦿ CHALLENGE (TANTANGAN) KREATIVITAS KELOMPOK.
- ⦿ PRESENTASI KELOMPOK.

SIAPA YANG MAU SUKSES?



SIAPA MEREKA?

MARK ZUCKERBERG



BPK ROSTONO



SEDANGKAN.....

KEKERINGAN



KELANGKAAN



SEDANGKAN...

LEDAKAN PENDUDUK



BlueFame™ Upload Server - artemis.BlueFame.me

KELAPARAN



SEDANGKAN...

- PENGANGGURAN



JADI, MASALAH POKOK EKONOMI ADALAH?

KEADAAN YANG TERJADI AKIBAT DARI KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA KEBUTUHAN MANUSIA DENGAN SUMBER DAYA.
(KELANGKAAN)



PETA KONSEP

MASALAH POKOK
EKONOMI

```
graph TD; A[MASALAH POKOK EKONOMI] --- B[KLASIK]; A --- C[MODERN]
```

The diagram is a concept map. At the top, a black horizontal bar contains the title 'PETA KONSEP' in white. Below this, a light blue rounded rectangle with a blue border contains the text 'MASALAH POKOK EKONOMI'. A red line descends from the bottom center of this box, splits into two horizontal lines, and then descends again to connect to two red rounded rectangles below. The left rectangle contains the text 'KLASIK' and the right rectangle contains the text 'MODERN'. The background is light gray with a blue and black decorative shape in the bottom-left corner.

KLASIK

MODERN

KLASIK

PRODUKSI ROKOK



PRODUKSI MEBEL



1. PRODUKSI

MENYANGKUT MASALAH USAHA
ATAUKEGIATAN MENCIPTAKAN ATAU
MENAMBAH NILAI GUNA SUATU BARANG DAN
JASA

MACAM PRODUKSI

PRODUKSI BARANG



PRODUKSI JASA



PRODUKSI

PRODUKSI BARANG

KEGIATAN MEMBAH NILAI GUNA SUATU BENDA DENGAN MENGUBAH SIFAT DAN BENTUKNYA.

TERDIRI DARI BARANG KONSUMSI DAN BARANG MODAL.

CONTOH: PRODUKSI MEBEL DLL.

PRODUKSI JASA

KEGIATAN MENAMBAH NILAI GUNA SUATU BENDA TANPA MERUBAH BENTUKNYA.

CONTOHNYA: JASA YANG LANGSUNG DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN MANUSIA. CONTOH : FILM, PERAWATAN DOKTER DAN PAGELARAN MUSIH

2. KONSUMSI



2. KONSUMSI



3. DISTRIBUSI

KEGIATAN MENYALURKAN BARANG DARI
PRODUSEN KE KONSUMEN



2. KONSUMSI

KEGIATAN MENGHABISKAN ATAU MENGURANGI NILAI GUNA SUATU BARANG DAN JASA



3. DISTRIBUSI



MODERN



MASALAH POKOK EKONOMI
MODERN MELIPUTI:



1. APA

IDEA

1. APA DAN BERAPA

MENYANGKUT JENIS DAN JUMLAH BARANG YANG PERLU DIPRODUKSI AGAR SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT.



2. BAGAIMANA



SETELAH JENIS DAN JUMLAH BARANG DIPILIH, PERSOALAN YANG HARUS DIPECAHKAN ADALAH BAGAIMANA BARANG TERSEBUT DIPRODUKSI.

3. UNTUK SIAPA

WANITA DEWASA



SEMUA KALANGAN



3. UNTUK SIAPA

PARA LANGSIA



ANAK-ANAK



DISKUSI KELOMPOK



PERATURAN

1. SISWA DIBAGI DIBAGI MENJADI 4 KELOMPOK.
2. SETIAP KELOMPOK TERDIRI DARI 6 ORANG.
3. SETIAP KELOMPOK HARUS MEMPUNYAI KETUA.
4. SETIAP KELOMPOK MENERIMA SATU LEMBAR TUGAS DAN SATU LEMBAR JAWABAN.
5. BATAS WAKTU DISKUSI ADALAH **30 MENIT**.
6. SETIAP KELOMPOK MEMPRESENTASIKAN HASIL DISKUSI DIDEPAN KELAS DENGAN WAKTU 15 MENIT.

TERIMAKASIH



BIAYA PELUANG



Standar Kompetensi:

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

REVIEW



INDIKATOR PENCAPAIAN:

- 1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.
- 2. Menggambarkan kurva kemungkinan produksi .

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- ❑ Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian biaya peluang.
- ❑ Peserta didik dapat menggambarkan kurva kemungkinan produksi

PETA KONSEP

**MASALAH POKOK
EKONOMI**

```
graph TD; A[MASALAH POKOK EKONOMI] --- B[KLASIK]; A --- C[MODERN]
```

The diagram is a concept map. At the top, a black horizontal bar contains the text 'PETA KONSEP' in white. Below this, a light blue rounded rectangle contains the text 'MASALAH POKOK EKONOMI'. A red line descends from the bottom center of this box and splits into two horizontal lines, each leading to a red rounded rectangle. The left red box contains the text 'KLASIK' and the right red box contains the text 'MODERN'. The boxes have a slight drop shadow and are layered over a white background.

KLASIK

MODERN

BIAYA PELUANG





JADI BIAYA PELUANG ADALAH

- Biaya peluang adalah hilangnya manfaat yang akan diperoleh dari pengorbanan sumber daya untuk mendapatkan alternatif yang terbaik.
- Biaya peluang adalah apapun yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dipilihnya. Misalnya : jumlah tenaga kerja, waktu, dan biaya.

Sedangkan biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kebutuhan primer. Misalnya : makan, minum, bensin, listrik dan air

KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI



Kurva kemungkinan produksi adalah grafik/kurva yang memperlihatkan kombinasi-kombinasi hasil produksi yang beraneka ragam yang dapat dihasilkan perekonomian dengan ketersediaan faktor-faktor produksi dan teknologi produksi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk merubah faktor-faktor produksi menjadi hasil produksi

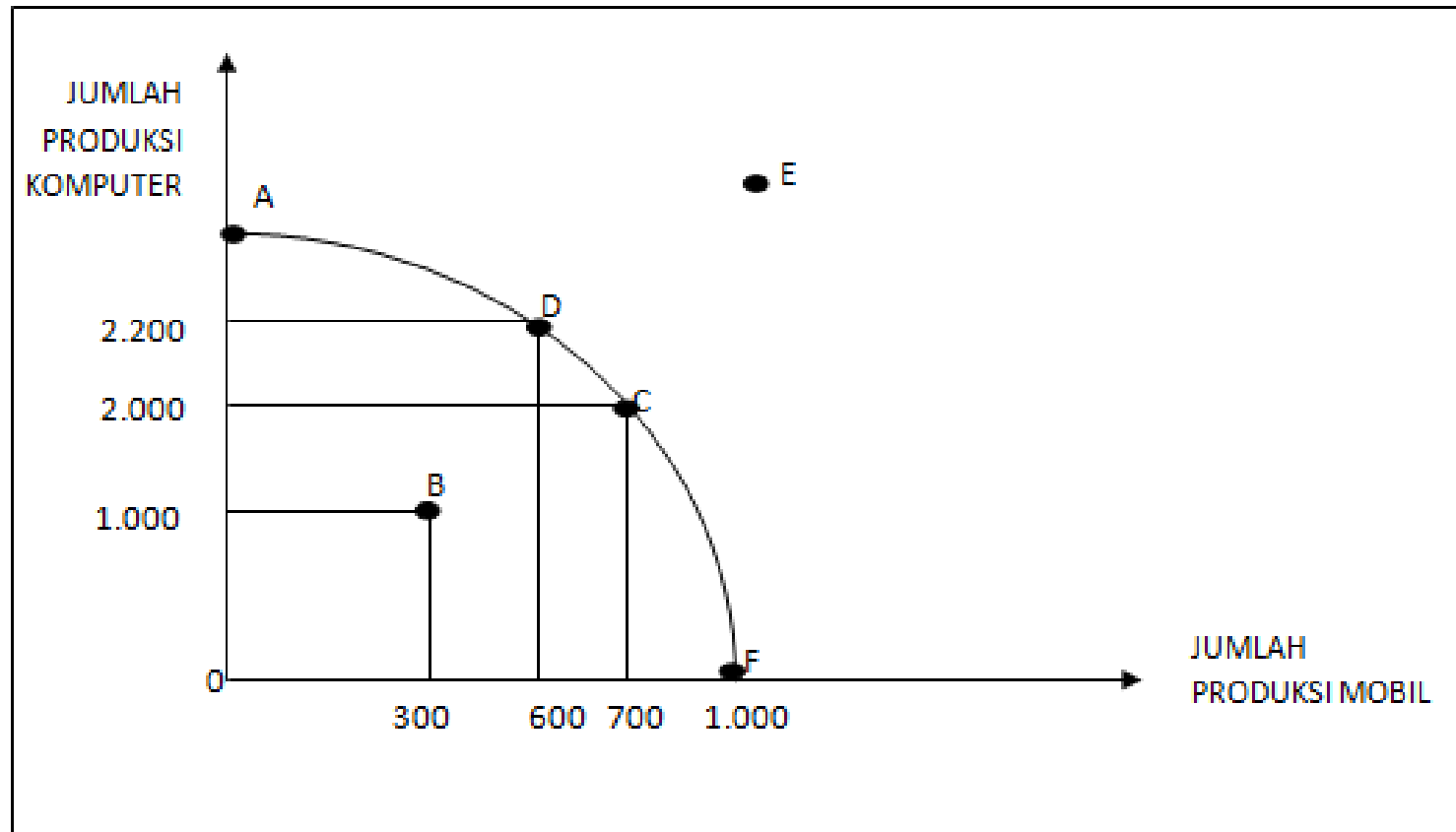
CONTOH SOAL

b. Gambar kurva kemungkinan produksi.

No	titik	Jumlah produksi komputer	Jumlah produksi mobil
1	A	3000	0
2	B	1000	300
3	C	2000	700
4	D	2200	600
5	E	3500	1200
6	F	0	1000

KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI

KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI

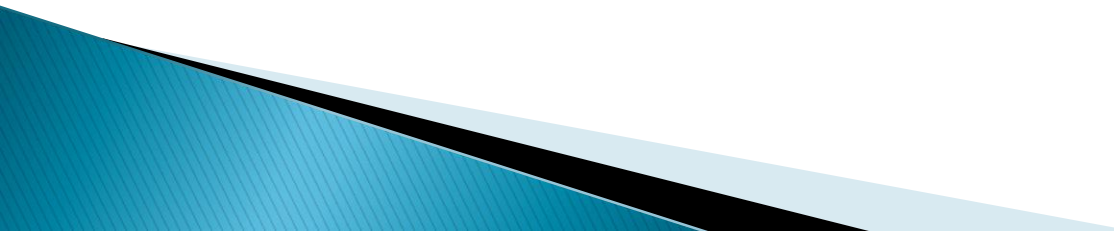


TERIMA KASIH

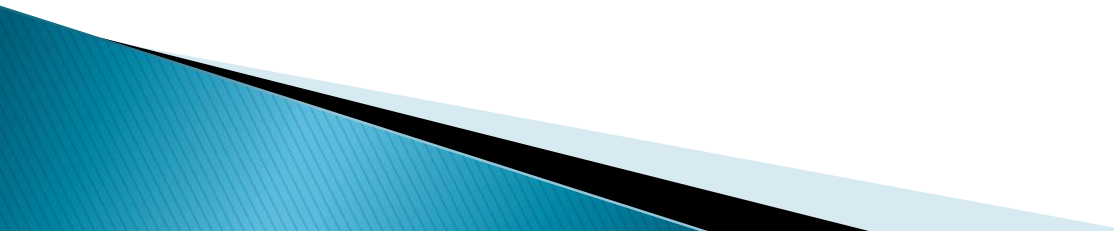


Sistem ekonomi

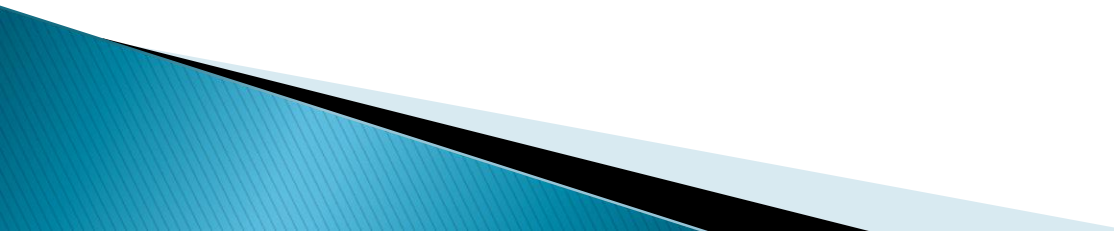
Dyah Ratnaningrum

- ▶ **Standar Kompetensi: 1.** Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
 - ▶ **Kompetensi Dasar:1.5.** Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
- 

Indikator pencapaian:

- ▶ Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
 - ▶ Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada.
 - ▶ Mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)
- 

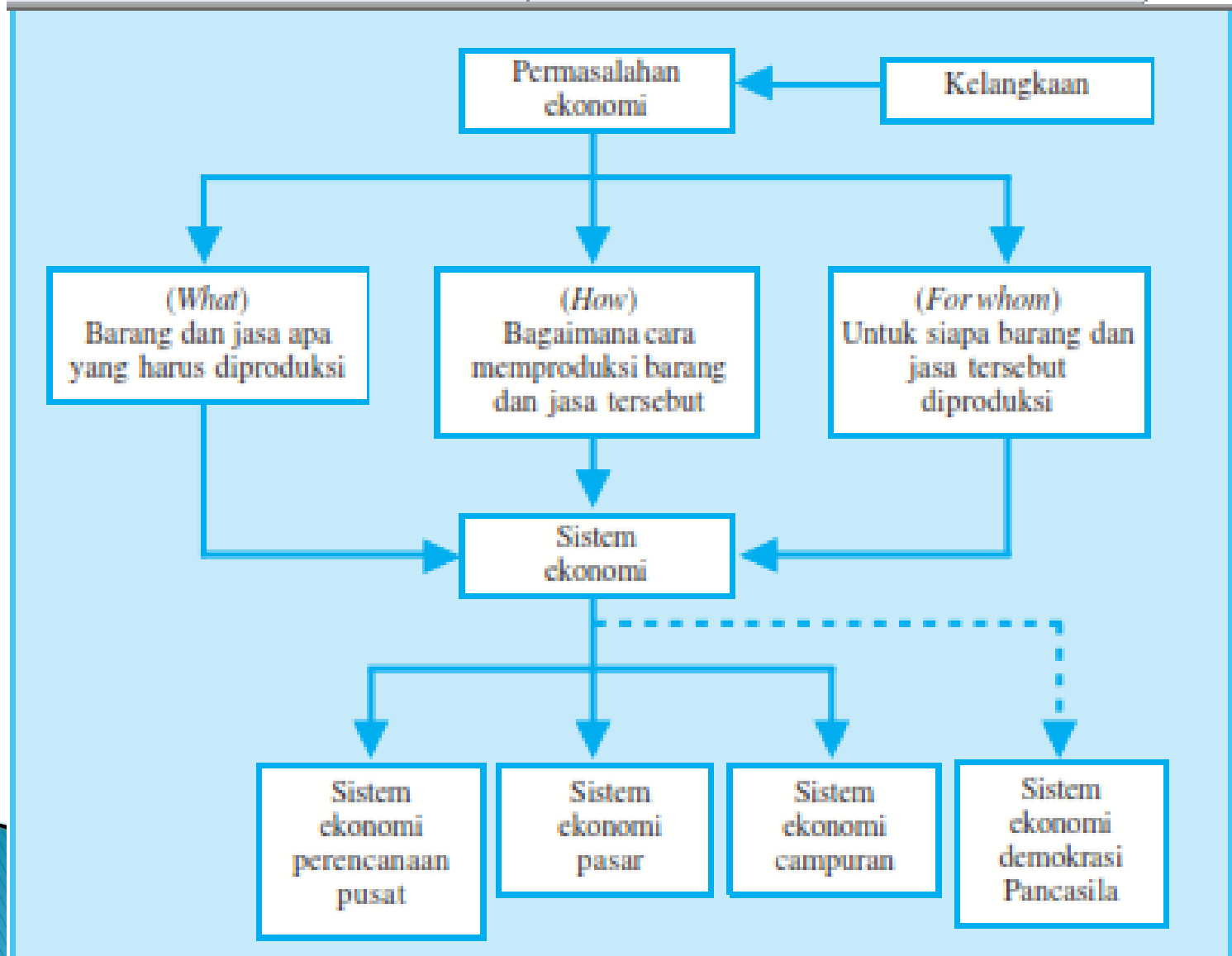
Tujuan pembelajaran:

- ▶ Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
 - ▶ Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada.
 - ▶ Peserta didik dapat mengidentifikasi cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi).
- 

SISTEM EKONOMI

1. SISTEM EKONOMI TRADISIONAL
2. SISTEM EKONOMI PASAR BEBAS
(KAPITALIS / LIBERAL)
3. SISTEM EKONOMI KOMANDO
(SOSIALIS / ETHATISME)
4. SISTEM EKONOMI CAMPURAN

Peta konsep



SISTEM EKONOMI

- Definisi sistem ekonomi adalah cara atau strategi suatu bangsa atau negara dalam mengatur kehidupan ekonominya dalam rangka mencapai kemakmuran masyarakatnya.

1. Sistem ekonomi tradisional

- Sistem ekonomi tradisional adalah sistem ekonomi dasar, dan masih menggunakan kebiasaan masyarakat yang berpola dari nilai budaya. Jadi sistem perekonomian yang tercipta dalam suatu daerah tertentu yang sesuai dengan penghuni setempat

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional

- Pembagian kerja belum ada.
- Peran masyarakat dalam usaha masih kurang.
- Produksi masih terbatas dan ditentukan sesuai kebutuhan.
- Masih terdapat pertukaran secara barter.
- Teknologi yang diterapkan masih rendah.
- Hidupnya terutama dari sektor agraris.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional

- ▣ Tidak terjadi persaingan.
- ▣ Tidak terjadi konflik karena semua berjalan sesuai kebiasaan.
- ▣ Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai.
- ▣ Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangannya:

- Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Kegiatan ekonomi dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar, tidak untuk mencari keuntungan.
- Kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat derajat kehidupan masyarakat . karena setiap perubahan dianggap tabu.
- Tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

2. Sistem ekonomi pasar bebas/liberal

- ▶ Sistem ekonomi liberal disebut juga sistem ekonomi pasar bebas atau sistem ekonomi *laissez faire*.
- ▶ Sistem ekonomi liberal adalah sistem perekonomian yang memberikan kebebasan sepenuhnya dalam segala bidang perekonomian kepada masing-masing individu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.



Ciri-ciri sistem ekonomi liberal

- Setiap orang bebas memiliki alat-alat produksi, baik perorangan maupun kelompok
- Harga-harga dibentuk di pasar bebas.
- Kegiatan ekonomi sebagian besar dilakukan oleh swasta
- Campur tangan pemerintah sangat sedikit/terbatas
- Modal mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan ekonomi
- Adanya kebebasan berusaha dan kebebasan bersaing.
- Didorong oleh motif memperoleh laba sebesar-besarnya

Kebaikan Sistem Ekonoami Liberal



- Setiap individu diberi kebebasan dan kesempatan untuk berusaha
- Setiap individu bebas memiliki alat-alat produksi
- Setiap individu bebas memilih bidang usaha yang disukai
- Persaingan dapat menyebabkan adanya dorongan untuk maju
- Produksi barang/jasa berdasarkan pada kebutuhan pasar (kebutuhan masyarakat)

Keburukan Sistem Ekonomi Liberal

- Kebebasan berusaha menyebabkan adanya kelompok yang sangat dominan sementara ada kelompok yang lemah
- Menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat
- Menimbulkan penindasan (Eksplorasi) terhadap manusia karena mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya
- Tidak ada pemerataan pendapatan karena setiap individu berlomba-lomba mencari keuntungan

Catatan

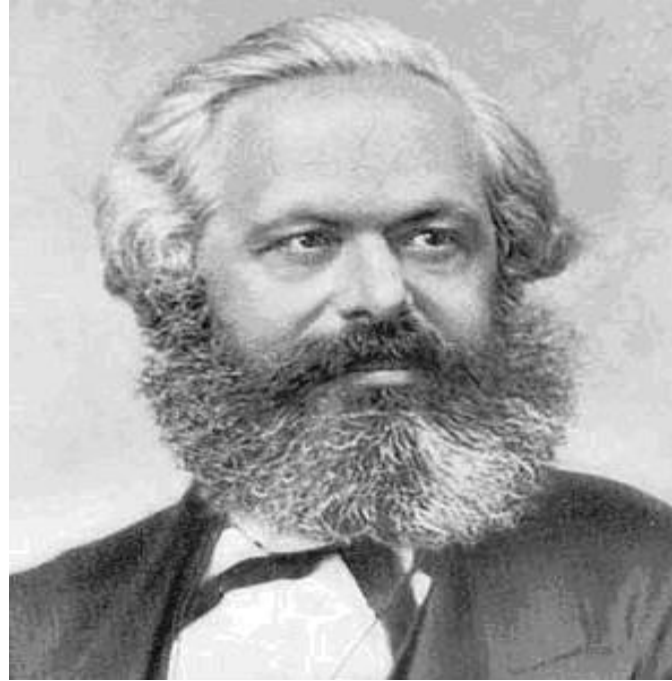
Untuk mengurangi kelemahan sistem ekonomi liberal, pemerintah dapat melakukan peran serta dalam

Kegiatan ekonomi tersebut

1. Membuat peraturan-peraturan dibidang ekonomi
2. Menguasai sektor-sektor ekonomi yang penting
3. Menetapkan pajak yang progresif

3. SISTEM EKONOMI KOMANDO/ETATISME

- Sistem perekonomian sosialis merupakan sistem perekonomian yang menghendaki kemakmuran masyarakat secara merata dan tidak adanya penindasan ekonomi. Untuk mewujudkan kemakmuran yang merata pemerintah harus ikut campur dalam perekonomian. Oleh karena itu hal tersebut mengakibatkan potensi dan daya kreasi masyarakat akan mati dan tidak adanya kebebasan individu dalam melakukan kegiatan ekonomi.



Karl Heinrich Marx (1818-1883),
seorang filsuf, sejarawan, sosiolog, dan
sekaligus ahli ekonomi

CIRI-CIRI SISTEM EKONOMI SOSIALIS

- Semua sumber daya ekonomi dimiliki dan dikuasai oleh negara.
- Seluruh kegiatan ekonomi harus diusahakan bersama.
- Semua perusahaan milik negara sehingga tidak ada perusahaan swasta.
- Segala keputusan mengenai jumlah dan jenis barang ditentukan oleh pemerintah.
- Harga-harga dan penyaluran barang dikendalikan oleh negara.
- Semua warga masyarakat adalah karyawan bagi negara.



KELEBIHAN SISTEM EKONOMI SOSIALIS

- ❑ Semua kegiatan dan masalah ekonomi dikendalikan pemerintah sehingga pemerintah mudah melakukan pengawasan terhadap jalannya perekonomian.
- ❑ Tidak ada kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin, karena distribusi pemerintah dapat dilakukan dengan merata.
- ❑ Pemerintah bisa lebih mudah melakukan pengaturan terhadap barang dan jasa yang akan diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- ❑ Pemerintah lebih mudah ikut campur dalam pembentukan harga.

KEKURANGAN SISTEM EKONOMI SOSIALIS

- Mematikan kreativitas dan inovasi setiap individu.
- Tidak ada kebebasan untuk memiliki sumber daya.
- Kurang adanya variasi dalam memproduksi barang, karena hanya terbatas pada ketentuan pemerintah.

4. Sistem Ekonomi Campuran

- Sistem ekonomi campuran merupakan campuran atau perpaduan antara sistem ekonomi liberal dengan sistem ekonomi sosialis.
- Masalah-masalah pokok ekonomi mengenai barang apa yang akan diproduksi, bagaimana barang itu dihasilkan, dan untuk siapa barang itu dihasilkan, akan diatasi bersama-sama oleh pemerintah dan swasta.
- sistem ekonomi campuran pemerintah melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perekonomian, namun pihak swasta (masyarakat) masih diberi kebebasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ingin mereka jalankan.

Ciri-ciri dari Sistem Ekonomi Campuran

- Sumber-sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah.
- Pemerintah menyusun peraturan, perencanaan, dan menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan di bidang ekonomi.
- Swasta diberi kebebasan di bidang-bidang ekonomi dalam batas kebijaksanaan ekonomi yang ditetapkan pemerintah.
- Hak milik swasta atas alat produksi diakui, asalkan penggunaannya tidak merugikan kepentingan umum.
- Pemerintah bertanggung jawab atas jaminan sosial dan pemerataan pendapatan.
- Jenis dan jumlah barang diproduksi ditentukan oleh mekanisme pasar.

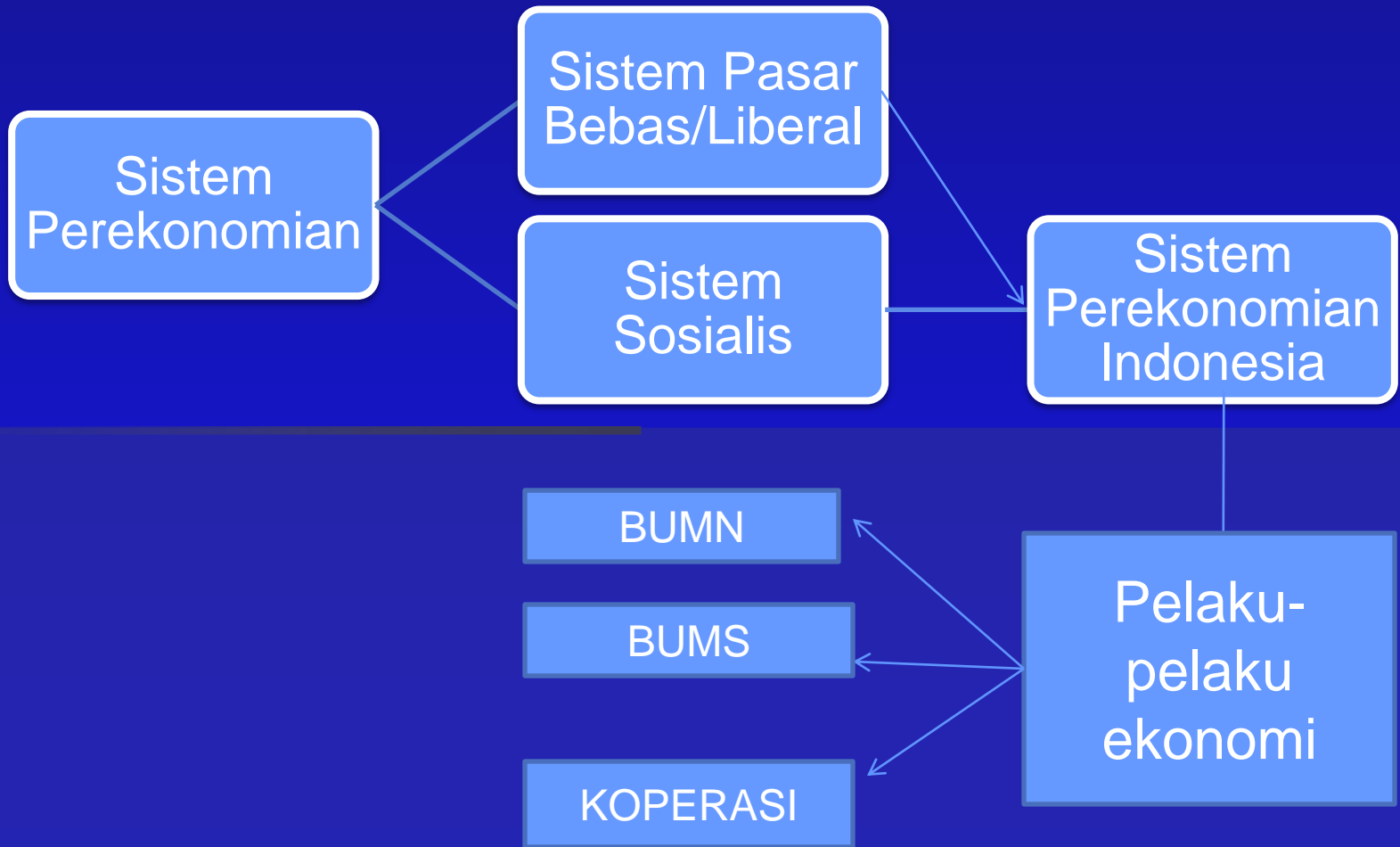
Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain:

- Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- Karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, maka terdorong untuk mencari keuntungan.
- Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena mendapat bantuan dari swasta.
- Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.

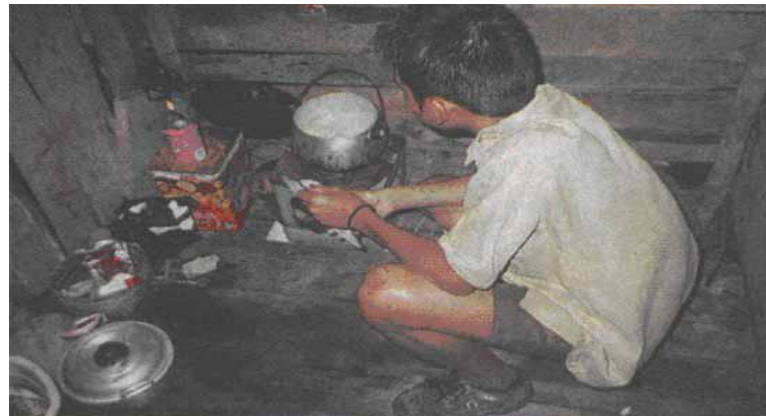
Kekurangannya:

- Kekurangan sistem ekonomi campuran adalah sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.

SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA



Dalam UUD 1945, pasal yang menjadi dasar acuan dari segala kegiatan perekonomian di negara kita adalah pasal 33, ayat 1, 2, 3, dan 4. Ayat 1 menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ayat 2 menegaskan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara. Sementara ayat 3 menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.



PUKUL BERAPA
BERANGKAT
SEKOLAH?

Seorang siswa SMP sedang menunggu nasi untuk sarapan. Sampai kapankah mereka harus menunggu kemakmuran yang dijanjikan oleh UUD 1945?

Ciri-ciri positif Demokrasi ekonomi

- Perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang didasarkan atas azas kekeluargaan
- (tercakup dalam ayat 1)
- Cabang-cabang produksi yang dianggap penting oleh negara, bersifat publik dan menguasai hajat hidup orang banyak harus dikelola negara untuk kepentingan rakyat banyak (ayat 2)
- Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, dikuasai oleh negara dan
- dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan, kemakmuran, dan kesejahteraan rakyat
- (ayat 3)
- Sumber-sumber kekayaan dan keuangan Negara digunakan sepenuhnya oleh pemerintah dengan kesepakatan-kesepakatan lembaga permusyawaratan rakyat, dan pengawasan terhadap penggunaan kekayaan itu diserahkan lagi sepenuhnya kepada lembaga permusyawaratan rakyat
- Adanya kebebasan bagi rakyat untuk memilih pekerjaan yang dikehendaki demi kelayakan hidupnya
- Pengakuan terhadap hak milik perorangan asalkan pemanfaatannya tidak mengganggu kepentingan orang banyak
- Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan publik
- Fakir miskin dan anak-anak terlantar diberi penghidupan serta dipelihara negara.

POTRET DIANTARA KITA



Anak-anak ini harus mengemis untuk membayar sekolah. Dalam sistem perekonomian kita, fakir miskin seperti mereka seharusnya diberi penghidupan dan dipelihara Negara

(Sumber www.swaramuslim.com ; www.tempointeraktif.com
www.metrotvnews.com)

Ciri-ciri Sistem Perekonomian Pancasila



- Koperasi sebagai soko guru perekonomian.
- Roda perekonomian tidak hanya digerakkan oleh rangsangan ekonomis, tetapi juga pertimbangan sosial, dan moral.
- Pemerataan (misalnya dalam hal distribusi pendapatan dan kesempatan kerja) sebagai perwujudan dari sikap solidaritas dan nasionalisme.
- Adanya keseimbangan yang jelas antar perencanaan di tingkat nasional dengan
- desentralisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi.

Ciri-ciri negatif Demokrasi ekonomi

- Sistem “persaingan gontok-gontokan” (free fight liberalism) yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain
- Sistem dalam mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan (etatisme) yang mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu



SIMPULANNYA.....

- Pada dasarnya ada dua bentuk sistem perekonomian yakni sistem pasar murni (kapitalisme-liberalisme) dan sistem komando murni (Sosialisme-komunisme). Ada bentuk ketiga yakni sistem campuran atau transisi. Ini adalah gabungan dari aspek-aspek positif dari kedua sistem di atas. Dalam kenyataan, hampir semua negara di dunia ini mengadopsi sistem campuran ini.
- Indonesia mempunyai cita-cita menerapkan sistem demokrasi ekonomi berdasarkan Pasal 33 Undang-undang Dasar 1945 yang diamanatkan. Cita-cita ini pernah dijabarkan dalam sebuah konsep yang disebut Sistem Perekonomian Pancasila (SPP). Sistem perekonomian di Indonesia saat ini ditopang oleh empat pelaku pokok yakni rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, dan luar negeri. Para produsen dibedakan menjadi Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Koperasi. Ketiganya disebut sektor formal. Ini jauh berbeda dengan sektor informal yang biasanya tidak memiliki legalitas yuridis seperti pedagang kaki lima, asongan, dan sebagainya.

Tugas : cara membuat power point dan
dikirimkan melalui Email

ABDI ZAINAL MUJAHIDIN, SE.

Pendidikan Profesi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

